

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH  
TERHADAP EFEKTIVITAS SEKOLAH PENGGERAK  
DALAM MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH  
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
NEGERI 2 PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Diajukan Oleh**

**Nurul Hikma**

2002060018

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2025**

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH  
TERHADAP EFEKTIVITAS SEKOLAH PENGGERAK  
DALAM MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH  
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
NEGERI 2 PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Diajukan Oleh**

**Nurul Hikma**

2002060018

**Pembimbing:**

- 1. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.**
- 2. Dr. Alia Lestari, S.Si., M. Si.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2025**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Hikma  
NIM : 20 0206 0018  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 16 April 2025  
membuat pernyataan,



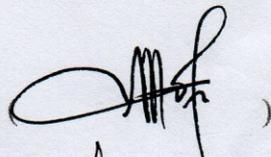
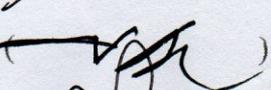
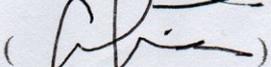
Nurul Hikma  
20 0206 0018

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Efektivitas Sekolah Penggerak dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo” yang ditulis oleh Nurul Hikmah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2002060018, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 25 Maret 2025 M bertepatan dengan 25 Ramadhan 1446 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 16 April 2025

### TIM PENGUJI

- |                                       |               |   |
|---------------------------------------|---------------|---|
| 1. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd.        | Ketua Sidang  | (  )  |
| 2. Dr. H. Alauddin, M.A.              | Penguji I     | (  ) |
| 3. Dr. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.     | Penguji II    | (  ) |
| 4. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. | Pembimbing I  | (  ) |
| 5. Dr. Alia Lestari, S.Si., M.Si.     | Pembimbing II | (  ) |

### Mengetahui

a.n Rektor IAIN Palopo

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.**  
NIP 196705162000031002

Ketua Program Studi

Manajemen Pendidikan Islam



**Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd**  
NIP 198606012019031006

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Efektivitas Sekolah Penggerak dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo” setelah melalui proses panjang.

Salawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik, Dr. Masruddin, S.Si., M.Hum. selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, dan Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Palopo.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, beserta Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. Selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Alia Lestari, S.Si., M.Si. Selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum dan Dr. Taqwa, M.Pd.I. Selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo dan Firmansyah, S.Pd., M.Pd. Selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo.
4. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. dan Alia Lestari, S.Si., M.Si. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
5. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penasehat akademik.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Abu Bakar, S.Pd., M.Pd. selaku kepala unit perpustakaan beserta karyawan dan karyawan di dalam ruang lingkup IAIN Palopo yang telah membantu dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi.
8. Kepada kepala sekolah, guru, staf tata usaha dan siswa di SMK Negeri 2 Palopo yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.

9. Terimakasih tak terhingga kepada orang tua tercinta saya yakni ayahnda Masnur dan ibunda Sunarti, yang dengan segala pengorbanan, kerja keras, dan kasih sayang tulusnya selalu mendukung saya dalam setiap langkah. Meski tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, mereka tidak pernah lelah mengusahakan yang terbaik untuk saya. Doa, motivasi, dan dukungan mereka yang menjadi kekuatan terbesar hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Alm. Alimang, seseorang yang darahnya mengalir dalam tubuh saya, yang belum sempat saya berikan kebahagiaan dan rasa bangga, terimakasih yang tak terhingga untuk almarhum bapak kandung saya. Sosok yang selalu menjadi sumber inspirasi dan semangat. Meski tak lagi disini, kenangan, doa, dan nasihatmu tetap hidup dalam hati. Terimakasih atas pelajaran hidup yang mampu mendewasakan saya, mampu menuntun saya belajar ikhlas dan menerima kata kehilangan sebagai bagian dari proses hidup. Semoga Allah Swt. Melapangkan jalanmu dan menerangi tempat peristirahatanmu, aamiin.
11. Kepada adik-adik saya yang selalu memberikan dukungan serta semangat kepada penulis, terimakasih tak terhingga untuk kalian, semoga Allah Swt. Mengumpulkan kita dalam surga-Nya kelak, aamiin.
12. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2020 (khususnya kelas A), teman-teman PLP II, serta teman-teman KKN MB Angkatan 20 posko 20 yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

13. Spesial untuk sahabat-sahabat saya, yaitu Junita, Nur Aliya Putri, Sayyidah Nur Zakiyah, Nur Ainun Jaria, Irma Reskina, Nafirah, dan Ranna Pongsimpin yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.
14. Seluruh pihak yang telah ikut bekerjasama dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga bernilai amal baik yang diberikan kepada peneliti mendapat balasan pahala dan mendapat limpahan rahmat Allah Swt.

Palopo, 18 Februari 2025

Nurul Hikma

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf Bahasa arab dan translitenya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍaḍ	Ḍ	de (dengan titik bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Ža	Ž	zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	'	apstrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawalkata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia di tengah atau di akhir maka ditulid dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal Bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, translitenya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Fathah</i>	A	Ā
إ	<i>Kasrah</i>	I	ī
أ	<i>Dammah</i>	U	Ū

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, translatnya berupa gabungan huruf:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اي	<i>Fathah dan ya'</i>	Ai	a dan i
اؤ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كيف : *kaifa*

هؤل : *haua*

### 3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat atau huruf, translitenya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ.. اِ.. اِوْ	<i>Fathah dan Alif</i> atau <i>ya</i>	A	A garis di atas
بِ	<i>Kasrah dan ya</i>	I	I garis diatas
وْ	<i>Dommah dan wau</i>	U	U garis di atas

Contoh:

مَاتَ : mata

رَمَى : rama

قِيلَ : qila

يَمُوتُ : yamūtu

### 4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk tā" marbūtah ada dua, yaitu tā" marbūtah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan tā" marbūtah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan tā" marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tā" marbūtah itu ditranslasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

## 5. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعِمَ : *nu''ima*

عُدُوْا : *„aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

## 6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (alif lam ma''rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi* yah maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *asy-syamsu* (bukan *al-syamsu*)  
الزَّلْزَلَةُ : *az-zalzalāh* (bukan *al-zalzalāh*)  
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*  
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta”muruna*  
النَّوْغُ : *an-nau’u*  
سَيِّئٌ : *syai”un*  
أَمْرٌ : *umirtu*

## 8. Penelitian Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur’an (dari al-Qur’ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba”īn al-Nawāwī*  
*Risālah fi Ri”āyah al-Maslahah*

## 9. Lafaz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudāfilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullah*  
بِاللَّهِ : *bīllāh*

Adapun tā‘marbūtah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, diteranslasikan dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya Huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi“a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī“ al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah sebagai berikut:

swt.	= <i>subhanahu wa ta`ala</i>
saw.	= <i>shallallahu `alaihi wa sallam</i>
as	= <i>`alaihi as-salam</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= wafat tahun
Qs.../...	= Qur'an Surah
HR	= Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS TIM PENGUJI</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>vi</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>vii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB, LATIN DAN SINGKATAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
B. Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	10
C. Efektivitas Sekolah Penggerak.....	15
D. Mutu Sekolah .....	23
E. Kerangka Pikir .....	27
F. Hipotesis.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	32

C. Definisi Operasional Variabel .....	32
D. Populasi dan Sampel .....	33
E. Teknik Pengumpulan Data .....	38
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	40
H. Teknik Analisis Data .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
A. Hasil Penelitian .....	53
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	71
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
A. Simpulan .....	75
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## **DAFTAR AYAT**

Kutipan Ayat Q.S An-Nur/25:55 .....	3
-------------------------------------	---

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Populasi Penelitian.....	34
Tabel 3.2 Rincian Sampel Perkelas .....	36
Tabel 3.3 Alternatif Jawaban dan Skor Angka Instrumen Penelitian.....	39
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	39
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Efektivitas Sekolah Penggerak .....	39
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Mutu Sekolah .....	40
Tabel 3.7 Validator Instrumen Penelitian .....	40
Tabel 3.8 Interpretasi Validitas .....	41
Tabel 3. 9 Hasil Validitas Data Angket Penelitian Kepemimpina Kepala Sekolah .....	42
Tabel 3.10 Hasil Validitas Data Angket Penelitian Efektivitas Sekolah Penggerak .....	42
Tabel 3.11 Hasil Validitas Data Penelitian Mutu Sekolah .....	43
Tabel 3.12 Interpretasi Reliabilitas .....	44
Tabel 3.13 Hasil Uji Reliabilitas instrumen Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	44
Tabel 3.14 Hasil Uji Realibilitas Instrumen Efektivitas Sekolah Penggerak .....	45
Tabel 3.15 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Mutu Sekolah .....	45
Tabel 3.16 Distribusi Acuan Normal .....	47
Tabel 3.17 Kategorisasi Persentase Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	47
Tabel 3.18 Kategorisasi Persentase Efektivitas Sekolah Penggerak .....	47
Tabel 3.19 Perolehan Persentase Mutu Sekolah .....	48
Tabel 4.1 Jumlah Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	55
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Kepemimpinan kepala sekolah .....	56
Tabel 4.3 Perolehan Persentase Kepemimpinan kepala sekolah .....	56
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif Efektivitas Sekolah Penggerak .....	58
Tabel 4.5 Perolehan Persentase Efektivitas Sekolah Penggerak .....	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Mutu Sekolah .....	59

Tabel 4.7 Perolehan Persentase Mutu Sekolah .....	59
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas .....	61
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas .....	61
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Path Anlysis</i> Pengaruh Antar Variabel .....	64
Tabel 4.11 <i>Regression Weights</i> .....	65
Tabel 4.12 <i>Standardized Regression Weights</i> .....	65
Tabel 4.13 <i>Standardized Direct Effects</i> (Pengaruh Langsung) .....	65
Tabel 4.14 <i>Standardized Indirect Effects</i> (Pengaruh tidak Langsung) .....	65
Tabel 4.15 Pengaruh total.....	65
Tabel 4.16 Uji Analisis Regresi Linear Berganda antara X, Y, dan Z .....	67
Tabel 4.17 Hasil Uji F (Uji Simultan).....	69
Tabel 4.18 koefisien determinasi variabel X dan Y terhadap X.....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	28
Gambar 3.1 Jalur Hubungan Kausal Variabel X dan Y terhadap Z.....	31
Gambar 4.1 Grafik Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	57
Gambar 4.2 Grafik Indikator Efektivitas Sekolah Penggerak.....	58
Gambar 4.3 Grafik Indikator Mutu Sekolah .....	60
Gambar 4.4 Uji Heterokedastitas .....	62
Gambar 4.5 <i>Path Diagram</i> .....	63

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Lembar Validitas Instrumen Penelitian.....	82
Lampiran 2 Lembar Angket .....	85
Lampiran 3 Jawaban Responden variabel kepemimpinan kepala sekolah .....	89
Lampiran 4 Jawaban Responden variabel efektivitas sekolah penggerak .....	97
Lampiran 5 Jawaban Responden variabel Mutu sekolah.....	105
Lampiran 6 Tabel Persentase Distribusi F.....	113
Lampiran 7 Surat rekomendasi perizinan penelitian dari kampus .....	114
Lampiran 8 Surat perizinan dari dinas .....	115
Lampiran 9 Surat keterangan telah melaksanakan penelitian .....	116
Lampiran 10 Dokumentasi.....	117

## ABSTRAK

**Nurul Hikma, 2025.** *“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Efektivitas Sekolah Penggerak dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo”*. Skripsi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Sukirman Nurdjan dan Alia Lestari.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Efektivitas Sekolah penggerak dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) berapa besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas sekolah penggerak di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo, (2) berapa besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo, (3) berapakah besar pengaruh aspek kepemimpinan kepala sekolah dan aspek efektivitas sekolah penggerak jika digabungkan secara bersama terhadap peningkatan mutu sekolah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *ex-post facto*, dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo. Populasi dari penelitian ini adalah 1417 peserta didik dan sampel yang digunakan sebanyak 312 peserta didik melalui teknik *proporsional random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Adapun data yang diperoleh di analisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel, Software SPSS vers 20 + AMOS vers 20*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas sekolah penggerak adalah sebesar 68,3%. (2) besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu sekolah memperoleh koefisien jalur sebesar 18,7%. (3) kepemimpinan kepala sekolah dan efektivitas sekolah penggerak berpengaruh secara simultan terhadap mutu sekolah.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan Kepala Sekolah, Efektivitas Sekolah Penggerak, Mutu sekolah

## ABSTRACT

**Nurul Hikma, 2025.** “The Influence of Principal Leadership on the Effectiveness of School Drivers in Improving School Quality at State Vocational High School 2 Palopo”. Thesis of Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Teaching Sciences, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Sukirman Nurdjan and Alia Lestari.

This thesis discusses the Influence of Principal Leadership on the Effectiveness of School Drivers in Improving School Quality at State Vocational High School 2 Palopo. This study aims to determine (1) how much influence the principal's leadership has on the effectiveness of the driving school at the State 2 Palopo Vocational High School, (2) how much influence the principal's leadership has on school quality at the State 2 Palopo Vocational High School, (3) how much influence the aspects of the principal's leadership and aspects of the effectiveness of the driving school when combined together on improving school quality.

This study used a quantitative approach with an ex-post facto design, conducted at the State Vocational High School 2 Palopo. The population of this study was 1417 students and the sample used was 312 students through proportional random sampling technique. The data collection technique used was a questionnaire. The data obtained were analyzed using descriptive statistical analysis techniques and inferential analysis using the help of Microsoft Office Excel, SPSS software vers 20 + AMOS vers 20.

The results of this study indicate that: (1) the influence of principal leadership on the effectiveness of driving schools is 68.3%. (2) the effect of principal leadership on school quality obtained a path coefficient of 18.7%. (3) Principal leadership and driving school effectiveness simultaneously affect school quality.

**Keywords:** Principal's Leadership, Effectiveness of School Drivers, School Quality

## الملخص

نور الحكمة، ٢٠٢٥. ”تأثير قيادة مدير المدرسة على فاعلية سائقي المدارس في تحسين جودة المدرسة في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية ٢ بالوبو“. أطروحة إدارة التربية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، معهد أجاما إسلام نيجيري بالوبو. تحت إشراف سوكرمان نورديجان وعلياء ليستاري.

تناقش هذه الأطروحة تأثير قيادة مدير المدرسة على فاعلية مديري المدارس في تحسين جودة المدرسة في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية ٢ بالوبو. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد (١) مدى تأثير قيادة المدير على فاعلية مدرسة القيادة في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية ٢ بالوبو، (٢) مدى تأثير قيادة المدير على جودة المدرسة في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية ٢ بالوبو، (٣) مدى تأثير جوانب قيادة المدير وجوانب فاعلية مدرسة القيادة عند الجمع بينهما على تحسين جودة المدرسة.

استخدمت هذه الدراسة نهجًا كميًا بتصميم لاحق، وأجريت في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية ٢ بالوبو. بلغ عدد سكان هذه الدراسة ١٤١٧ طالبًا وطالبة وكانت العينة المستخدمة ٣١٢ طالبًا وطالبة من خلال تقنية أخذ العينات العشوائية النسبية. وكان أسلوب جمع البيانات المستخدم هو الاستبيان. وقد تم تحليل البيانات التي تم الحصول عليها باستخدام تقنيات التحليل الإحصائي الوصفي والتحليل الاستدلالي باستخدام مايكروسوفت أوفيس إكسل، SPSS الإصدار ٢٠ + AMOS الإصدار ٢٠.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: (١) تأثير قيادة مدير المدرسة على فاعلية قيادة المدارس بنسبة ٦٨,٣٪. (٢) حصل تأثير القيادة المديرية على جودة المدرسة على معامل مسار بنسبة ١٨,٧٪. (٣) تؤثر قيادة مدير المدرسة وفعالية المدرسة القائدة على جودة المدرسة في آن واحد.

**الكلمات المفتاحية** قيادة المدير، فاعلية قيادة مدير المدرسة، فاعلية قيادة المدرسة، جودة المدرسة

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di era teknologi saat ini para penyelenggara di bidang pendidikan melakukan berbagai upaya dalam peningkatan mutu.<sup>1</sup> Mutu pendidikan di sekolah merupakan indikator utama yang mencerminkan kualitas pembelajaran dan pencapaian akademik peserta didik.<sup>2</sup> Mutu sekolah yang baik ditandai dengan lingkungan belajar yang kondusif, pencapaian akademik yang tinggi, serta kesejahteraan peserta didik yang terjamin. Di Indonesia, peningkatan mutu sekolah menjadi salah satu fokus utama pemerintah dalam rangka mencetak generasi yang kompeten dan siap bersaing di era globalisasi.<sup>3</sup> Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan ini diwujudkan melalui berbagai program dan kebijakan, salah satunya adalah program Sekolah Penggerak.

Program Sekolah Penggerak adalah inisiatif pemerintah yang bertujuan untuk mendorong transformasi sekolah-sekolah di Indonesia agar menjadi lebih efektif dan inovatif dalam proses belajar mengajar.<sup>4</sup> Program Sekolah Penggerak

---

<sup>1</sup>Niken Ristianah and Toha Ma'sum, 'Konsep Manajemen Mutu Pendidikan', *Tabyin: Jurnal Pendidikan Islam*, 2022, IV <https://doi.org/10.52166/tabyin.v4i01.169>.

<sup>2</sup>Muh. Fitrah, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3.1 (2017), 31, <https://doi.org/10.25078/jpm.v3i1.90>.

<sup>3</sup>H Muchlis Ibrahim, 'Analisis Konsep Pengembangan Mutu dan Pengendalian Mutu Pendidikan Islam', *Mandalika: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 2.1 (2024), 202, <https://journal.institutemandalika.com/index.php/jipb/article/view/116>.

<sup>4</sup>Fahrian Firdaus Syafi'i, 'Merdeka Belajar: Sekolah Penggerak', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar "Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0"*, November, 2021, 40, <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1049>.

diluncurkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada 1 Februari 2021. Program ini dimulai pada tahun ajaran 2021/2022 di 2.500 sekolah yang tersebar di 34 provinsi dan 111 kabupaten/kota.<sup>5</sup> Kemendikbud mempromosikan program ini sebagai salah satu bentuk reformasi pendidikan yang berfokus pada transformasi budaya sekolah. Menurut Nadiem Makarim, budaya sekolah seharusnya tidak hanya berfokus pada pendekatan administratif, tetapi juga harus mendorong inovasi dan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.<sup>6</sup> Program ini diharapkan dapat membawa perubahan signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMKN 2 Palopo.

Kunci keberhasilan program Sekolah Penggerak terletak pada efektivitas implementasinya, yang sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah merupakan pihak yang memegang peranan sangat penting dalam menggerakkan kehidupan sekolah.<sup>7</sup> Hal ini disebabkan kepala sekolah adalah pemimpin bagi seluruh anggota sekolah sehingga dapat dijelaskan kualitas kepala sekolah akan memengaruhi kualitas setiap anggota sekolah.<sup>8</sup> Kepala sekolah memiliki peran sentral dalam mengarahkan, mengelolah, dan memotivasi seluruh

---

<sup>5</sup>Muhammad Muzakki, Budi Santoso, dan Hijrah Nur Alim, 'Potret Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Islami di Sekolah Penggerak', *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5.2 (2023), 178, <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i2.4063>.

<sup>6</sup>Ineu Sumarsih dkk, "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 8249, <https://dx.doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3216>.

<sup>7</sup>Nurdin Kaso dkk, 'The Principal's Leadership: How to Improve the Quality of Teaching and Learning Process in State Junior High School of Luwu', *Jurnal Ad'ministrare*, 8.1 (2021), 49 <https://doi.org/10.26858/ja.v8i1.19126>.

<sup>8</sup>Nurdiana Nurdiana, Sukirman Nurdjan, dan Mahadin Saleh, 'Analisis Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar', *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 8.2 (2023), 250, <https://doi.org/10.24256/kelola.v8i2.3892>.

komponen sekolah untuk mencapai tujuan program sekolah.<sup>9</sup> Keberhasilan kepala sekolah sebagai manajer dapat berdampak pada keberhasilan sekolah yang dipimpinnya.<sup>10</sup> Terwujudnya sekolah yang bermutu tergantung cara kepala sekolah mengatur dan mengelola dengan demikian kepala sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar terhadap lembaga yang dipimpinnya. Melalui kepemimpinan yang kuat, kepala sekolah dapat memandu sekolahnya menjadi sekolah penggerak dalam meningkatkan mutu sekolahnya.

Adapun perintah Allah Sebagaimana yang telah dijemaskan dalam Q.S. An-Nur/24:55 yang berbunyi

وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ كَمَا اسْتَخْلَفَ الَّذِينَ  
 مِن قَبْلِهِمْ وَلَيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ الَّذِي ارْتَضَىٰ لَهُمْ وَلَيُبَدِّلَنَّهُم مِّن بَعْدِ خَوْفِهِمْ أَمْنًا  
 يَعْبُدُونَنِي لَا يُشْرِكُونَ بِي شَيْئًا وَمَن كَفَرَ بَعْدَ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ

Terjemahnya:

“Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan yang mengerjakan kebajikan bahwa Dia sungguh akan menjadikan mereka berkuasa di bumi sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang sebelum mereka berkuasa; Dia sungguh akan meneguhkan bagi mereka agama yang telah Dia ridai; dan Dia sungguh akan mengubah (keadaan) mereka setelah berada dalam ketakutan menjadi aman sentosa. Mereka menyembah-Ku dengan tidak mempersekutukan-Ku dengan sesuatu apa pun. Siapa yang kufur setelah (janji) tersebut, mereka itulah orang-orang fasik”.<sup>11</sup>

<sup>9</sup>Dr. Lelo Sintani and Dkk, *Dasar Kepemimpinan*, ed. by Paput Tri Cahyono, *Cendekia Mulia Mandiri*, 2022.

<sup>10</sup>Hilal Mahmud, Munir Yusuf, and Lilis Purnanengsi, ‘Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Guru Untuk Menggunakan E-Learning Pada Masa Covid-19 Jurusan Teknik Komputer Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 2 Palopo’, *Journal of Teaching and Learning Research*, 2.2656–9089 (2021), 46–47, <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/JTLR/article/view/1995%0A>

<sup>11</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahnya* (Bogor: Unit Perctakan Al-Qur’an, 2018), 479.

Berdasarkan ayat tersebut Az-Zuhaili dalam Tafsir Al-Wasith menafsirkan Bahwa janji ilahi ini sudah terbukti karena janji Allah swt. pastilah terlaksana. Allah swt. juga nerjanji bahwa orang-orang mukmin yang meneguhkan agama adalah mereka yang mengukuhkan dan memperkuat agama islam di bumi kuat dan berwibawa dimanapun menggertakan dan mengalahkan musuh.<sup>12</sup>

Di SMKN 2 Palopo, kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor penentu dalam mencapai efektivitas program Sekolah Penggerak. Kepala sekolah diharapkan mampu menjadi agen perubahan yang inspiratif dan visioner, yang dapat mendorong guru untuk mengadopsi metode pembelajaran inovatif dan peserta didik untuk lebih aktif dalam proses belajar.<sup>13</sup> Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak tantangan yang harus dihadapi, mulai dari resistensi terhadap perubahan, keterbatasan sumber daya, sampai pada kebutuhan pelatihan dan pengembangan kapasitas.

Penelitian tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas program Sekolah Penggerak di SMKN 2 Palopo masih relatif terbatas. Padahal, pemahaman yang lebih mendalam tentang hal ini sangat penting untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor yang mendukung atau menghambat keberhasilan program. Data dan informasi yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para pemangku kepentingan.

---

<sup>12</sup> Wahbah Az-Zuhaili, Tafsir Al-Wasith, (Depok : Gema Insani, 2013), 733

<sup>13</sup>Mellyyani, 'Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendekatan Manajemen Transformasional', *Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, 03.02 (2024), 759, <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal%0D>.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengeksplorasi karakteristik kepemimpinan kepala sekolah di SMKN 2 Palopo dan bagaimana hal tersebut memengaruhi efektivitas program Sekolah Penggerak dalam meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam implementasi program sekolah penggerak di SMKN 2 Palopo.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Berapakah besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas sekolah penggerak di SMK Negeri 2 Palopo?
2. Berapakah besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu sekolah di SMK Negeri 2 Palopo?
3. Berapakah besar pengaruh aspek kepemimpinan kepala sekolah dan aspek efektivitas sekolah penggerak jika digabungkan secara bersama terhadap peningkatan mutu sekolah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk menganalisis berapa besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas sekolah penggerak di SMK Negeri 2 Palopo.
2. Untuk menganalisis berapa besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu sekolah di SMK Negeri 2 Palopo.

3. Untuk menganalisis berapa besar pengaruh aspek kepemimpinan kepala sekolah dan aspek efektivitas sekolah penggerak jika digabungkan secara bersama terhadap peningkatan mutu sekolah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis:

Manfaat teoretis penelitian ini untuk mengembangkan ilmu dan pengetahuan tentang kepemimpinan kepala sekolah, khususnya dalam hubungannya dengan efektivitas sekolah penggerak. Hal ini dapat membantu memperluas pemahaman tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah.

2. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana kepala sekolah dapat mempengaruhi efektivitas sekolah penggerak dalam meningkatkan mutu sekolah. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kepala sekolah dapat mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang lebih baik untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi positif terhadap Lembaga/ sekolah agar dapat mengantisipasi berbagai persoalan terkait kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas sekolah penggerak dalam peningkatan mutu sekolah.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Penelitian yang Relevan**

Peneliti telah mencari sejumlah penelitian yang relevan dengan topik penelitian sebelum penelitian ini dimulai. Menentukan orientasi penelitian, mencegah plagiarisme dalam penelitian, dan memudahkan keputusan peneliti mengenai fokus penelitian menjadi tujuannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ramadani, Zurqoni, dan Zamroni dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Pelaksanaan Program Sekolah Penggerak” Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $67,291 > 3,19$  yang artinya  $H_a$  diterima yang menyatakan bahwa variabel  $X_1$  (kepemimpinan kepala sekolah) dan  $X_2$  (motivasi kerja guru) berpengaruh terhadap variabel  $Y$  (pelaksanaan program sekolah penggerak). Nilai  $r_{x_1x_2y}$  yaitu 0,745 termasuk dalam interpretasi pada skala 0,700 - 0,900 artinya terdapat pengaruh yang “kuat”, sebesar 74,4%.<sup>14</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dengan menggunakan metode kuantitatif. Perbedaannya adalah penelitian ini membahas motivasi kerja guru, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan membahas efektivitas sekolah penggerak, serta lokasi atau tempat penelitian yang berbeda.

---

<sup>14</sup>Muhammad Ramdani, Zurqoni, dan Zamroni, ‘Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Pelaksanaan Program Sekolah Penggerak’, *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 10.3 (2023), 1081, <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v10i3.938>.

fokus pembahasan penelitian ini adalah pelaksanaan program sekolah penggerak, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan fokus penelitiannya untuk meningkatkan mutu sekolah.

Penelitian Ahmad Ikram, Dedy Achmad Kurniady, dan Eka Prihatin dalam penelitiannya yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru dalam Meningkatkan Mutu Sekolah” Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas sekolah. Implikasi dalam penelitian ini adalah apabila kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru berperan dan berfungsi dengan baik, maka akan meningkatkan mutu sekolah.<sup>15</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang kepemimpinan kepala sekolah dengan fokus penelitian meningkatkan mutu sekolah dengan menggunakan metode kuantitatif. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini membahas kinerja guru serta hanya menggunakan teknik analisis statistik, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan membahas efektivitas sekolah penggerak, serta lokasi atau tempat penelitian yang berbeda.

Penelitian yang dilakukan oleh Cilsilia Anindi Putri dengan judul “Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Sekolah Penggerak” Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat tahapan manajerial kepala sekolah yaitu: (1) tahap perencanaan dimulai dengan

---

<sup>15</sup>Ahmad Ikram, Dedy Achmad Kurniady, and Eka Prihatin, ‘Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah’, *Administrasi Pendidikan*, 26.2 (2019), 217, <http://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs>.

kepala sekolah melakukan kegiatan sosialisasi yang melibatkan guru, komite pembelajaran, dan pengawas serta pihak yang terkait lainnya, menyiapkan guru dalam mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kapasitas guru, mempersiapkan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran serta bentuk kegiatan yang akan dilakukan yaitu membuat proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila. (2) tahap pengorganisasian, kepala sekolah membentuk tim kerja dengan membagi tugas sesuai posisi masing-masing. (3) tahap pengarahan, kepala sekolah memberikan arahan dan motivasi kepada guru. (4) tahap pengawasan, kepala sekolah setiap hari melakukan *monitoring* dan mengadakan evaluasi terhadap Program Sekolah Penggerak dengan *coaching* bersama Pelatih Ahli (PA) selaku pelatih dan pendamping. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan fungsi manajerialnya kepala sekolah SD Negeri 1/IV Kota Jambi telah mengupayakan yang terbaik dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu melalui Program Sekolah Penggerak.<sup>16</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang sekolah penggerak. Adapun perbedaannya adalah peneliti ini membahas tentang manajerial kepala sekolah dengan menggunakan metode kualitatif sedangkan penelitian yang peneliti lakukan membahas tentang kepemimpinan kepala sekolah dengan menggunakan metode kuantitatif, serta lokasi penelitian yang berbeda. Fokus penelitian ini membahas tentang

---

<sup>16</sup>Cilsilia Anindi Putri, 'Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Sekolah Penggerak' (Universitas Jambi, 2022) <https://repository.unja.ac.id/33193/>.

meningkatkan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak, sedangkan fokus penelitian yang peneliti lakukan adalah meningkatkan mutu sekolah.

## **B. Kepemimpinan Kepala Sekolah**

### **1. Kepemimpinan**

Kepemimpinan adalah bakat atau sifat yang harus dimiliki seorang pemimpin.<sup>17</sup> Kepemimpinan dalam Bahasa Inggris disebut *leadership* sedangkan dalam terminologi kepemimpinan adalah mengarahkan, mengkoordinasi motif-motif dan kesetiaan orang-orang yang terlibat dalam usaha Bersama.<sup>18</sup> Kepemimpinan secara umum berarti proses memimpin, membimbing, mengontrol baik perasaan ataupun tingkah laku orang yang berada dibawah pengawasannya.<sup>19</sup> Oleh karena itu, kepemimpinan merupakan kunci utama dalam mencapai keberhasilan suatu organisasi melalui pengaruh positif yang diberikan oleh pemimpin.

Secara sederhana kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang untuk memotivasi dan mempengaruhi orang lain atau kelompok orang agar berperilaku dan bertindak untuk mencapai tujuan bersama atau tujuan organisasi yang telah disepakati bersama. Kepemimpinan dalam suatu organisasi memerlukan kepercayaan terhadap semua kalangan dengan memberikan tugas atau

---

<sup>17</sup>Dini Mulyani, 'Kepemimpinan', *Artikel Statistik Pendidikan*, 2019, 1–7, <https://doi.org/https://doi.org/10.31227/osf.io/3xnc6>.

<sup>18</sup>S Maemonah, 'Analisis Peran Kepemimpinan Dalam Upaya Kebangkitan Kembali Di KSPS BMT Ben Taqwa Purwodadi.', *Pustaka Aufia Media*, 2019, 17.

<sup>19</sup>Cok Agus Ady Putra, Made Yudana, and Nyoman Natajaya, 'Hubungan Motivasi Berprestasi, Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Etos Kerja Dengan Kinerja Guru', *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 1.1 (2018), 16, <https://doi.org/10.23887/jppsh.v1i1.12925>.

tanggungjawab, sehingga pemimpin dan karyawan dapat bekerja sama secara harmonis.<sup>20</sup> Dengan demikian, kepemimpinan yang efektif akan menciptakan sinergi yang kuat antara pemimpin dan karyawan dalam mencapai tujuan bersama.

Sesuai dengan perkembangan zaman, teori mengenai kepemimpinan terus berkembang sampai saat ini. Sedikitnya ada tiga jenis teori kepemimpinan, yaitu:

a. Teori Sifat (*Trait Theory*)

*Trait theory* atau teori sifat merupakan teori kepemimpinan yang berpandangan bahwa pemimpin adalah seseorang yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang membedakan dengan yang bukan pemimpin. Dalam kehidupan nyata dapat ditemukan adanya orang-orang yang mempunyai sifat-sifat yang luar biasa. Teori sifat pada dasarnya merupakan teori yang menitik beratkan pada karakteristik yang melekat dalam diri seorang pemimpin. Kajian-kajian umum tentang sifat-sifat, menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. kepemimpinan efektif berkembang ke arah menjawab pertanyaan apa yang membedakan pemimpin efektif dan tidak efektif, jadi tidak hanya bicara perbedaan pemimpin dan bukan pemimpin.<sup>21</sup> Oleh karena itu, teori sifat menegaskan bahwa pemimpin yang efektif adalah mereka yang mampu mengembangkan dan memanfaatkan karakteristik unggulnya untuk menciptakan dampak positif dalam organisasi maupun lingkungan sekitarnya.

---

<sup>20</sup>Nur Azizah and Dkk, 'Komunikasi Organisasi: Kepemimpinan Dan Gaya Kepemimpinan', *Komunikasi Organisasi*, 17.1 (2021), 1–11, <https://doi.org/https://doi.org/10.32734/komunika.v17i1.6776>.

<sup>21</sup>Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya), 107.

b. Teori Perilaku (*Behavior theories*)

*Behavior theories* atau teori perilaku kepemimpinan tumbuh sebagai hasil dari ketidakpuasan terhadap *trait theory* atau teori sifat karena dinilai tidak dapat menjelaskan efektivitas kepemimpinan dan gerakan hubungan antara manusia. Teori ini percaya bahwa perilaku pemimpin secara langsung mempengaruhi efektivitas kelompok. Pemimpin dapat menyesuaikan gaya kepemimpinannya untuk mempengaruhi orang lain dengan efektif.<sup>22</sup> Dengan demikian, teori perilaku menekankan bahwa kepemimpinan yang efektif bukan hanya tentang siapa pemimpin itu, tetapi tentang apa yang dilakukan pemimpin untuk memotivasi dan mengarahkan kelompok secara optimal.

c. Teori kontijensi (*Contingency theory*)

*Contingency theory* dinamakan pula sebagai *Situational theory*. Teori ini menganjurkan bahwa efektivitas gaya perilaku pemimpin tertentu tergantung pada situasi. Apabila situasi berubah diperlukan gaya kepemimpinan yang berbeda. Gaya kepemimpinan perlu disesuaikan dengan perubahan situasi. Teori ini secara langsung menantang gagasan bahwa hanya ada satu gaya kepemimpinan terbaik.<sup>23</sup> Oleh karena itu, *contingency theory* menekankan bahwa pentingnya kemampuan beradaptasi pemimpin dalam menyesuaikan gaya kepemimpinan dengan situasi untuk mencapai tujuan secara efektif.

---

<sup>22</sup>dwi Aryanti, 'Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Konveksi Iqbal *Collection* Gebog Kudus', 2019, 26.

<sup>23</sup>Nenny Dwi Yanty, 'Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Perilaku Organisasi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru', 2019, 21 <https://doi.org/10.1007/s11273-020-09706-3%0A>.

## 2. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan cara seorang kepala sekolah dalam memengaruhi orang lain untuk melakukan suatu hal atau pekerjaan guna mencapai tujuan sekolah yang telah ditargetkan. Kepemimpinan kepala sekolah adalah salah satu faktor yang mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran sekolah nya melalui program-program yang dilaksanakan secara terlaksana dan bertahap. Kepemimpinan kepala sekolah berfokus pada pengembangan kurikulum dan pembelajaran, pengembangan staf, supervisi pembelajaran, program pembelajaran, dan pengelolaan sekolah. Kepala sekolah harus memiliki kompetensi manajemen pendidikan secara memadai, serta mampu mengelola dan mengendalikan semua sumber daya yang ada di sekolah, baik sumber daya manusia maupun non-manusia secara efektif dan efisien.

Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah dituntut untuk melaksanakan kepemimpinannya dengan mendorong orang lain untuk bekerja dengan antusias dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu, kepala sekolah juga perlu mempunyai keterampilan dalam membangun tim kerja, mengkomunikasikan visi sekolah, mengarahkan, dan mengembangkan serta memberi pelatihan terhadap guru dan staf sehingga apa yang menjadi tujuan sekolah dapat tercapai dengan optimal.<sup>24</sup> Dengan demikian, keberhasilan seorang kepala sekolah sangat bergantung pada kemampuannya dalam menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu sekolah.

---

<sup>24</sup>Sahabuddin, 'Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMA Negeri 21 Makassar', *Jurnal Al-Qiyam*, 3.1 (2022): 97-108, <https://doi.org/10.33648/alqiyam.v3i1.218>.

Kewenangan kepala sekolah berdampak pada pengembangan Pendidikan. Prestasi dan kekecewaan sekolah bergantung pada kapasitas kepala sekolah untuk memimpin. Seorang kepala sekolah perlu memiliki informasi dan persiapan yang memadai dalam menyelesaikan pekerjaannya, terutama untuk mempengaruhi, memimpin, dan menggerakkan seluruh asosiasi sekolah dalam mencapai tujuan. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan kepala sekolah dalam mempengaruhi megarahkana, membimbing para guru dan staf sekolah untuk mencapai tujuan yang telah di targetkan secara optimal.

Kedudukan kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah merupakan tanggung jawab besar bagi siapapun yang menjabatnya. Kepala sekolah merupakan pemimpin yang melakukan manajemen Pendidikan di setiap sekolah agar dapat meningkatkan kualitas Pendidikan. Sejalan dengan hal itu, kepala sekolah hendaknya memiliki jiwa kepemimpinan yang mampu mengarahkan, memotivasi, dan membangkitkan semangat guru, karyawan, dan peserta didik. Menurut Enco Mulyasa terdapat 5 indikator tentang kepemimpinan kepala sekolah, yaitu:

- 1) Kepribadian : jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil resiko dan keputusan, berjiwa besar, emosi yang stabil, dan teladan.
- 2) Pengetahuan : Memahami kondisi tenaga kependidikan Memahami kondisi dan karakteristik peserta didik, menyusun program pengembangan tenaga kependidikan, menerima masukan, saran, dan kritikan dari berbagai pihak untuk meningkatkan kemampuannya.

- 3) Pemahaman terhadap visi dan misi sekolah : Mengembangkan visi sekolah, mengembangkan misi sekolah, dan melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi sekolah ke dalam tindakan.
- 4) Kemampuan mengambil keputusan : Mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan di sekolah, mengambil keputusan untuk kepentingan internal sekolah, dan mengambil keputusan untuk kepentingan eksternal sekolah.
- 5) Kemampuan berkomunikasi : Berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan di sekolah, menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan, berkomunikasi secara langsung dengan peserta didik, dan berkomunikasi secara lisan dengan orang tua dan masyarakat sekitar.<sup>25</sup>

### **C. Efektivitas Sekolah Penggerak**

#### **1. Pengertian sekolah penggerak**

Program sekolah penggerak sebagai model satuan pendidikan yang bermutu merupakan program kementerian pendidikan dan kebudayaan untuk meningkatkan mutu pendidikan.<sup>26</sup> Sekolah penggerak adalah salah satu proyek dalam menerapkan kurikulum Merdeka Belajar yang digagas oleh Kemendikbud ristek. Dalam arahnya, Mendikbud mengatakan program sekolah penggerak merupakan program yang berupaya mewujudkan visi pendidikan Indonesia dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar Pancasila. Program sekolah penggerak berfokus pada pengembangan hasil

---

<sup>25</sup>Enco Mulyasa, *Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003).

<sup>26</sup> Ricky Bambang Pamungkas and others, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Literasi Digital Guru Untuk Mewujudkan Sekolah Penggerak Di SMP Negeri 3 Palopo', *Hikamatzu Journal of Multidisciplinary*, 1.1 (2024), 238–51.

belajar peserta didik secara holistik yang mencakup kompetensi dan karakter, yang diawali dengan sumber daya manusia yang unggul (kepala sekolah dan guru).<sup>27</sup> Dengan pendekatan ini, program sekolah penggerak diharapkan mampu mendorong dalam perubahan pendidikan yang lebih inovatif, inklusif, dan berdaya saing global.

Satuan Pendidikan yang telah bertransformasi menjadi sekolah penggerak akan menerima berbagai manfaat seperti meningkatnya kompetensi kepala sekolah dan guru, mendapatkan pendampingan intensif untuk transformasi sekolah, percepatan digitalisasi sekolah, serta percepatan profil pelajar Pancasila.<sup>28</sup> program sekolah penggerak diharapkan dapat menjamin pemerataan kualitas pendidikan melalui kemampuan kepala sekolah dalam memimpin satuan pendidikan. Adapun tujuan ditetapkan sekolah penggerak seperti yang tercantum dalam Keputusan Mendikbud Ristek Nomor 371/M/2021, yaitu:

- a. Meningkatkan kompetensi dan karakter yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila.
- b. Menjamin pemerataan kualitas pendidikan melalui program peningkatan kapasitas kepala sekolah yang mampu memimpin satuan pendidikan dalam mencapai pembelajaran yang berkualitas.

---

<sup>27</sup>Fahrian Firdaus Syafi'i, 'Merdeka Belajar: Sekolah Penggerak', *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR "Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0"*, November, 2021, 40, <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1049>.

<sup>28</sup>Syaflan Sandi Harta Putra and others, 'Evaluasi Efektifitas Pengembangan Infrastruktur Jaringan Lan Dan Internet Terhadap Program Sekolah Pengerak Di SMAN 13 Padang', *Rang Teknik Journal*, 5.2 (2022), 212, <http://jurnal.umsb.ac.id/index.php/RANGTEKNIKJOURNAL>.

- c. Membangun ekosistem pendidikan yang lebih kuat dan berfokus pada peningkatan kualitas.
  - d. Menciptakan iklim kolaboratif bagi para pemangku kepentingan di bidang Pendidikan baik pada lingkup sekolah, pemerintah daerah, maupun pemerintah.<sup>29</sup>
2. Efektivitas sekolah penggerak

Efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti berhasil dan berguna.<sup>30</sup> Efektivitas adalah sesuatu yang menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan, dimana usaha dapat dikatakan efektif apabila usaha itu mencapai tujuan/sasarannya secara ideal.<sup>31</sup> Konsep efektivitas pada dasarnya menyangkut bagaimana upaya suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sekolah dapat dikatakan efektif apabila tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik begitupun sebaliknya sekolah tidak efektif apabila gagal dalam mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>32</sup> Efektivitas Sekolah Penggerak adalah tingkat keberhasilan sekolah dalam menerapkan program Sekolah Penggerak yang difokuskan pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan pendekatan holistik dan karakteristik yang sesuai dengan profil Pancasila.

---

<sup>29</sup>Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor 371/M/2021 Tentang Program Sekolah Penggerak, 2-3

<sup>30</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 219.

<sup>31</sup>Siti Asiah. T, 'Efektivitas Kinerja Guru', *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4.2 (2019), 11, <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/435>.

<sup>32</sup>Sri Hartini, 'Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dan Iklim Sekolah Terhadap Efektivitas Sekolah', *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 11.2 (2019), 152 <https://doi.org/10.17509/jap.v21i2.6688>.

Menurut Nadiem Makarim dalam Winanda Nurmayani, berpendapat bahwa sukses atau majunya kebijakan pendidikan di Indonesia tidak akan tercapai tanpa adanya perubahan di institusi pendidikan itu sendiri. Menurut pandangannya, dalam pengembangan di sekolah untuk melakukan inovasi dapat dimulai dari bawah, dirintis dari institusi-institusi pendidikan praktik pembelajaran. Program sekolah penggerak mengacu pada beragam inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan standar pendidikan di sekolah atau memacu terciptanya inovasi dalam proses pembelajaran.<sup>33</sup> Dengan demikian, Program Sekolah Penggerak bertujuan untuk mendorong perubahan di sekolah dengan melibatkan semua pihak untuk menciptakan pendidikan yang lebih baik. Kemendikbud dalam Sururi dkk, terdapat lima intervensi sekolah penggerak yang saling terkait sehingga dapat memberi solusi terhadap permasalahan atau kendala yang ada di sekolah, adapun kelima intervensi tersebut, yaitu:

a. Pendampingan konsultatif dan asimetris

Program kemitraan antara Kemendikbud dan pemerintah daerah dimana Kemendikbud memberikan pendampingan implementasi sekolah penggerak. Kemdikbud melalui UPT di setiap provinsi akan memberikan pendampingan bagi pemda provinsi dan kab/kota dalam perencanaan program sekolah penggerak. UPT Kemdikbud di masing masing provinsi akan memberikan pendampingan Pemda selama implementasi sekolah penggerak seperti fasilitasi Pemda dalam sosialisasi

---

<sup>33</sup>Winanda Nurmayani, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Mendukung Program Sekolah Penggerak Di Sekolah Dasar Negeri 163 Rejang Lebong', 2024, 20 <http://e-theses.iaincurup.ac.id/6061/>.

terhadap pihak-pihak yang dibutuhkan hingga mencari solusi terhadap kendala lapangan pada waktu implementasi.

b. Penguatan SDM Sekolah

Penguatan kepala sekolah, pengawas sekolah, penilik, dan guru melalui program pelatihan dan pendampingan intensif (*coaching*) *one to one* dengan pelatih ahli yang disediakan oleh Kemdikbud. Pelatihan untuk kepala sekolah, pengawas sekolah, penilik, dan guru terdiri dari; 1) Pelatihan implementasi pembelajaran dengan paradigma baru bagi kepala sekolah, pengawas, penilik, dan guru. 2) Pelatihan kepemimpinan pembelajaran bagi kepala sekolah, pengawas, penilik. Dilakukan 1 kali/tahun selama program. Latihan nasional untuk perwakilan guru. Sementara guru lain dilatih oleh *in-house training*. Pendampingan untuk kepala sekolah, pengawas sekolah, penilik, dan guru terdiri dari; 1) *In-house training*, 2) Lokakarya tingkat Kabupaten/Kota, 3) Komunitas Belajar/Praktisi (Kelompok Mapel), 4) Program *Coaching*. Dilakukan secara berkala 2-4 minggu sekali selama program. Kemudian implementasi teknologi terdiri dari; 1) Literasi teknologi, 2) *Platform* Guru: Profil dan pengembangan kompetensi, 3) *Platform* Guru: Pembelajaran, 4) *Platform* sumber daya sekolah, 5) *Platform* rapor pendidikan.

c. Pembelajaran dengan paradigma baru

Pembelajaran dengan paradigma baru dirancang berdasarkan prinsip pembelajaran yang terdiferensiasi sehingga setiap peserta didik belajar sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangannya. Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, Berkebinekaan global, mandiri, bergotong royong,

bernalair kritis dan kreatif, ini merupakan profil belajar pancasila yang dipelajari melalui program kurikuler dan program kokurikuler.

d. Perencanaan berbasis program

Perencanaan berbasis program adalah manajemen berbasis sekolah yang merupakan perencanaan berdasarkan refleksi dari satuan pendidikan. Adapun program tersebut yaitu:

- 1) Laporan kondisi mutu pendidikan.
- 2) Bahan refleksi diri.
- 3) Perencanaan program perbaikan.
- 4) Pendampingan oleh UPT dan atau pelatih ahli.

e. Digitalisasi sekolah

Penggunaan berbagai *Platform* digital bertujuan mengurangi kompleksitas, meningkatkan efisiensi, menambah inspirasi, dan pendekatan yang disesuaikan. Adapun *Platform* yang dimaksud, yaitu:

- 1) *Platform* guru: Profil dan pengembangan kompetensi (alat bantu guru untuk meningkatkan kompetensi melalui pembelajaran berbasis *microlearning* dan habituasi).
- 2) *Platform* guru: pembelajaran (alat bantu guru untuk menjalankan pembelajaran dengan paradigma baru dan pembelajaran terdiferensiasi).
- 3) *Platform* sumber daya sekolah (meningkatkan fleksibilitas, transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen sumber daya sekolah).

- 4) *Dashboard* rapor pendidikan (memotret kondisi mutu pendidikan secara akurat dan otomatis, dirujuk untuk evaluasi dan perencanaan).<sup>34</sup>

Program sekolah penggerak adalah program untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik yang terdiri dari 5 jenis intervensi untuk mengakselerasi sekolah bergerak 1-2 tahap lebih maju dalam kurun waktu 3 tahun ajaran. Secara umum, gambaran akhir program sekolah penggerak, akan menciptakan hasil belajar di atas level dari yang diharapkan dengan lingkungan belajar yang aman, nyaman, inklusif dan menyenangkan. Melalui pembelajaran yang berpusat pada murid, kita akan ciptakan perencanaan program dan anggaran yang berbasis pada refleksi diri, refleksi guru, sehingga terjadi perbaikan pada pembelajaran dan sekolah melakukan pengimbasan.<sup>35</sup> Dengan demikian, Program Sekolah Penggerak berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan yang berkelanjutan, dengan melibatkan semua pihak sekolah untuk menciptakan perubahan yang positif dalam proses pembelajaran.

Kelima intervensi dalam program sekolah penggerak, yaitu pendampingan konsultatif dan asimetris, penguatan SDM sekolah, pembelajaran dengan paradigma baru, perencanaan berbasis program, dan digitalisasi sekolah, dapat dijadikan indikator efektivitas sekolah penggerak karena masing-masing berperan penting dalam meningkatkan kualitas manajemen sekolah, kompetensi tenaga

---

<sup>34</sup>Sururi, Zaini Hafidh, and Dea Alisa Afifah, *Analisis Kebijakan Sekolah Penggerak: Tinjauan Teoritis Dan Model Implementasi Kebijakan Edwards III* (bandung: Indonesia Emas Group, 2023).

<sup>35</sup>Sarlin Patilima, 'Sekolah Penggerak Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 0.0 (2022), 232 <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1069>.

pendidik, serta hasil belajar peserta didik. Efektivitas program ini dapat diukur dari keberhasilan setiap intervensi dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, pembelajaran berpusat pada murid, dan kemajuan sekolah sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

### 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sekolah penggerak

Efektivitas sekolah penggerak dalam meningkatkan kualitas sekolah penggerak dipengaruhi berbagai faktor, yaitu:

- 1) Faktor internal sekolah
  - a) Kepemimpinan kepala sekolah: Kepala sekolah yang visioner, inspiratif, dan mampu memimpin dengan baik menjadi faktor kunci dalam keberhasilan sekolah penggerak. Kemampuan kepala sekolah dalam mengelola sumber daya, memotivasi guru dan staf, serta membangun kerjasama yang solid dengan berbagai pihak sangatlah penting.
  - b) Komitmen guru dan staf: Keterlibatan aktif dan komitmen penuh dari seluruh guru dan staf dalam menjalankan program Sekolah Penggerak sangatlah penting. Guru perlu meningkatkan kompetensi dan terus belajar untuk menerapkan pembelajaran yang berpusat pada murid, sedangkan staf perlu mendukung kelancaran operasional sekolah.
  - c) Budaya sekolah yang positif: Sekolah Penggerak perlu membangun budaya belajar yang positif, kolaboratif, dan inklusif. Hal ini dapat dilakukan dengan menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi murid, serta mendorong interaksi dan kerjasama yang positif antara murid, guru, dan orang tua.

- d) Pemanfaatan teknologi: Pemanfaatan teknologi yang tepat dan berkelanjutan dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran di Sekolah Penggerak. Teknologi dapat digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan belajar mengajar, seperti akses informasi, komunikasi, dan penilaian.
- 2) Faktor eksternal sekolah
- a) Dukungan pemerintah: Dukungan pemerintah yang kuat, baik dalam bentuk pendanaan, pelatihan, maupun kebijakan, sangatlah penting untuk keberhasilan Sekolah Penggerak. Pemerintah perlu memastikan bahwa sekolah-sekolah yang terpilih sebagai Sekolah Penggerak mendapatkan dukungan yang memadai untuk menjalankan program dengan efektif.
  - b) Keterlibatan orang tua dan masyarakat: Keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam program Sekolah Penggerak dapat membantu meningkatkan motivasi murid dan memperkuat sumber daya sekolah. Orang tua dapat terlibat dalam berbagai kegiatan sekolah, seperti menjadi relawan, mengikuti rapat orang tua, dan membantu murid belajar di rumah.<sup>36</sup>

#### **D. Mutu Sekolah**

##### **1. Pengertian Mutu Sekolah**

Sebelum membahas masalah mutu sekolah, maka terlebih dahulu perlu dibahas tentang masalah mutu secara umum. Secara umum, mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat,

---

<sup>36</sup>Dielfi Mariana, 'Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Efektivitas Sekolah Penggerak Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5.20 (2021), 10228–33, <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2606>.

yang mencakup input dan output Pendidikan. Pengertian mutu memiliki makna derajat (Tingkat) keunggulan suatu produk yang berupa barang ataupun jasa, baik berwujud maupun tidak berwujud.<sup>37</sup> Dengan demikian, mutu dalam konteks pendidikan mencakup seluruh aspek yang mempengaruhi kualitas pembelajaran, mulai dari proses pengajaran hingga hasil yang dicapai oleh peserta didik.

Konteks Pendidikan, pengertian mutu mengacu pada masukan, proses, keluaran, dan dampaknya. Mutu masukan dapat dilihat dari beberapa sisi antara lain masukan sumber daya manusia seperti kepala sekolah, peserta didik, dan guru. Sedangkan mutu luaran dilihat dari proses Kerjasama dari Masyarakat, seperti orang tua peserta didik atau wali peserta didik. Mutu adalah kemampuan lembaga pendidikan dalam mendayagunakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar secara optimal.<sup>38</sup> Mutu sangat berperan dalam pencapaian sekolah, Dimana semakin bagus mutu sekolah maka semakin mudah sekolah tersebut dalam mencapai tujuannya. Untuk menjamin sekolah dapat berjalan dengan baik, kemungkinan besar diperlukan bantuan dari berbagai komponen lainnya. Bantuan tersebut tidak hanya datang dari partisipasi aktif peserta didik saja, namun juga dari sistem manajemen informasi yang diterapkan di sekolah.<sup>39</sup> Oleh karena itu, keberhasilan mutu sekolah tergantung pada kerja sama

---

<sup>37</sup>Hamriani, 'Analisis Peran Komite Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Sekolah di SMP Negeri 8 Palopo', 2020, 18, <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/5717/1/HAMRIANI.pdf>.

<sup>38</sup>Nur Aimmatul Aula, Hindun Maisaroh, and Umul Lathifah, 'Pengembangan Mutu Sekolah Melalui Pendekatan TQM', *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.1 (2021), 38, <https://doi.org/10.18860/rosikhun.v1i1.13910>.

<sup>39</sup>Nadya Afiola Atikasari, 'Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Mutu Sekolah', *INA-Rxiv Papers*, 2019, 1, <https://doi.org/10.31227/osf.io/w69td>.

yang baik antara kepala sekolah, guru, peserta didik, orang tua, dan sistem manajemen yang mendukung. Adapun komponen yang terkait dengan mutu sekolah dalam proses mutu sekolah adalah:

- 1) Prestasi peserta didik yang dihubungkan dengan norma nasional dan agama dengan menggunakan skala nilai.
- 2) Prestasi peserta didik yang berhubungan dengan kemampuan peserta didik.
- 3) Kualitas belajar mengajar standar terhadap pengelola kurikulum dengan menilai seberapa baik kurikulum diterapkan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan standar pendidikan.
- 4) Kualitas mengajar mengacu pada standar kompetensi guru dengan menilai kemampuan guru berdasarkan kompetensi guru yang mencakup penguasaan materi, metode pengajaran, dan pengelolaan kelas.
- 5) Kinerja sekolah dengan mengukur sejauh mana sekolah mencapai tujuan pendidikan.<sup>40</sup>

Peningkatan mutu sekolah menuntut seluruh sivitas akademika untuk mampu menjalankan peran dan tanggung jawab sesuai beban yang diberikan dengan memberikan semangat kerja seluruh pegawai sekolah untuk mencapai mutu sekolah yang diinginkan.

## 2. Indikator Mutu Sekolah

Menurut Irchard dalam Yoky Sangsurya dkk, mutu pendidikan melibatkan penilaian yang mencakup *input*, proses, dan *output* untuk menilai kualitas

---

<sup>40</sup>Zaedun Na'im, 'Relevansi Teknologi Pendidikan Dan Mutu Pendidikan', *EVALUASI: Jurnal Manajemen Pendidikan Is Lisensed Under*, 53.1 (2019), 284, <http://doi.org/10.32478/evaluasi.v3i2.296>.

pendidikan yang diselenggarakan di sekolah. Indikator-indikator ini membantu dalam memahami dan meningkatkan mutu pendidikan secara holistik.

a. *Input*

*Input* adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses. *Input* dapat berupa sumber daya, perangkat lunak dan harapan sebagai pemandu bagi berlangsungnya proses.

b. Proses

Proses merupakan berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain. Proses bermutu tinggi apabila pengkoordinasian dan penyerasian serta pemanduan *input* sekolah dilakukan secara harmonis, sehingga mampu menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan, serta mampu mendorong motivasi dan minat belajar.

c. *Output*

*Output* adalah kinerja sekolah, maksud dari kinerja sekolah ialah prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses perilaku sekolah. Khusus yang berkaitan dengan *Output* sekolah dapat dijelaskan bahwa *Output* sekolah dikatakan berkualitas atau bermutu tinggi jika prestasi sekolah, khususnya prestasi peserta didik menunjukkan pencapaian yang tinggi dalam:

- 1) Prestasi akademik berupa nilai ulangan umum, nilai ujian akhir, karya ilmiah, lomba-lomba akademik.

- 2) Prestasi non akademik, seperti olahraga, kesenian, keterampilan, kegiatan ekstrakurikuler.<sup>41</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa indikator mutu sekolah dapat terlaksana apabila pemimpin lembaga pendidikan atau kepala sekolah berani berinovasi, sehingga sekolah dapat menjadi pilihan yang berbeda dengan sekolah lain. Indikator peningkatan mutu mencakup *input*, proses, dan *output*. Indikator mutu sekolah saling mempengaruhi, sebab untuk meraih mutu sekolah di suatu instansi pendidikan harus mampu mencetak *output* yang unggul, sedangkan *output* dipengaruhi oleh proses dan untuk melaksanakan proses pendidikan yang bermutu harus didukung oleh *input*.

#### **E. Kerangka Pikir**

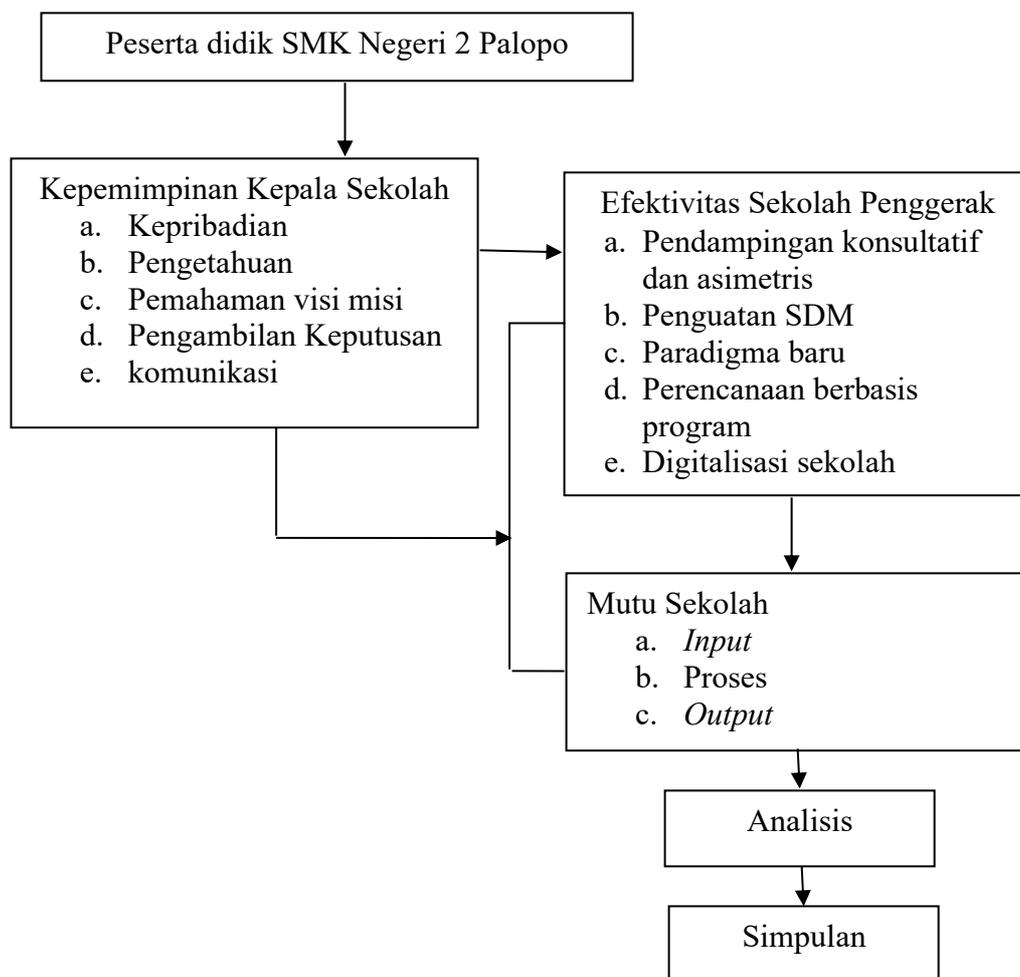
Penelitian ini menganalisis bagaimana kepemimpinan kepala sekolah memengaruhi efektivitas sekolah penggerak dan bagaimana efektivitas sekolah penggerak tersebut dapat berkontribusi dalam meningkatkan mutu sekolah di SMK Negeri 2 Palopo. Kepemimpinan kepala sekolah dapat dianalisis melalui lima indikator, yaitu kepribadian, pengetahuan, pemahaman visi dan misi, pengambilan keputusan, serta komunikasi. Kepemimpinan yang efektif diharapkan dapat memengaruhi efektivitas sekolah penggerak yang diukur berdasarkan lima aspek, yaitu pendampingan konsultatif dan asimetris, penguatan sumber daya manusia, penerapan paradigma baru dalam pembelajaran, perencanaan berbasis program, dan

---

<sup>41</sup>Yoky Sangsurya, Muazza Muazza, and Rahman Rahman, 'Perencanaan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sd Islam Mutiara Al Madan Kota Sungai Penuh', *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.2 (2021), 770, <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.644>.

digitalisasi sekolah. Efektivitas sekolah penggerak ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan mutu sekolah yang diukur melalui tiga indikator, yaitu *input*, proses, dan *output*. Mengacu pada penjelasan tersebut maka kerangka pikir pada penelitian ini digambarkan sebagaimana terlihat pada gambar 2.1 berikut ini:

**Gambar 2.1.** Bagan Kerangka Pikir



## F. Hipotesis

berdasarkan rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan hipotesis asosiatif dan hipotesis statistik sebagai berikut:

1. Hipotesis Asosiatif
  - a. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap efektivitas sekolah penggerak.
  - b. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap mutu sekolah.
  - c. Terdapat pengaruh secara simultan antara aspek kepemimpinan kepala sekolah dan aspek efektivitas sekolah penggerak terhadap peningkatan mutu sekolah.

### 2. Hipotesis Statistik

a.  $H_0 : \rho_{xy} = 0$

$H_a : \rho_{xy} \neq 0$

Keterangan:

$H_0$  : Kepemimpinan kepala sekolah tidak berpengaruh terhadap efektivitas sekolah penggerak.

$H_a$  : Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap efektivitas sekolah penggerak.

$\rho$  : Hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah (X) terhadap efektivitas sekolah penggerak (Y)

$x$  : Kepemimpinan kepala sekolah

$y$  : Efektivitas sekolah penggerak

b.  $H_0 : \rho_{xz} = 0$

$H_a : \rho_{xz} \neq 0$

Keterangan:

$H_0$  : Kepemimpinan kepala sekolah tidak berpengaruh terhadap mutu sekolah.

$H_a$  : Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap mutu sekolah.

- $\rho$  : Hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah (X) terhadap mutu sekolah (Z)  
 $x$  : Kepemimpinan kepala sekolah  
 $z$  : Mutu sekolah

c.  $H_0 : \rho_{xzy} = 0$

$H_a : \rho_{xzy} \neq 0$

Keterangan:

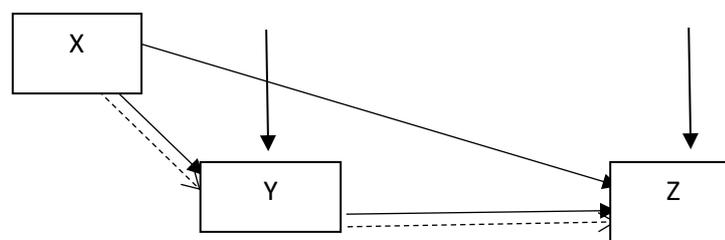
- $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara aspek kepemimpinan kepala sekolah dan aspek efektivitas sekolah penggerak terhadap peningkatan mutu sekolah.  
 $H_a$  : Terdapat pengaruh secara simultan antara aspek kepemimpinan kepala sekolah dan aspek efektivitas sekolah penggerak terhadap peningkatan mutu sekolah.  
 $\rho$  : Hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah (X) dan efektivitas sekolah penggerak (Y) terhadap mutu sekolah (Z)  
 $x$  : Kepemimpinan kepala sekolah  
 $y$  : Efektivitas sekolah penggerak  
 $z$  : Mutu sekolah

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, artinya data yang dikumpulkan setelah semua kejadian yang dipersoalkan berlangsung tanpa ada perlakuan.<sup>42</sup> Penelitian ini berfokus pada pengungkapan kausal antar variabel, yaitu suatu penelitian yang diarahkan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat yang terjadi, dengan tujuan memisahkan pengaruh tidak langsung suatu variabel penyebab terhadap variabel akibat. Variabel sebab akibat tersebut adalah (1) variabel eksogen yaitu kepemimpinan kepala sekolah (X), (2) variabel intervening adalah efektivitas sekolah penggerak (Y), dan (3) variabel endogen yaitu mutu sekolah (Z). variabel X adalah variabel eksogen, yang mempengaruhi hubungan kausal dengan Y ke Z. Pola hubungan kausal antar variabel dalam diagram jalur berikut:



**Gambar 3.1.** Jalur Hubungan Kausal Variabel X dan Y Terhadap Z

---

<sup>42</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), 98.

**Keterangan:**

X : Kepemimpinan Kepala Sekolah  
Z : Efektivitas Sekolah Penggerak  
Y : Mutu Sekolah  
—————▶ : Pengaruh

**B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 2 Palopo, yang terletak di jalan Ratulangi Kelurahan Balandai Kecamatan bara Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan.

**C. Definisi Operasional Variabel**

Untuk menghindari kekeliruan penafsiran terhadap variabel, kata dari istilah teknis yang terdapat dalam judul, maka peneliti merasa perlu untuk mencantumkan definisi operasional variabel. Judul penelitian ini adalah “Pengaruh Kepemimpinan Kepala sekolah terhadap Efektivitas Sekolah Penggerak dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMK Negeri 2 Palopo”, dengan definisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan kepala sekolah untuk mempengaruhi dan mengarahkan guru, staf, dan peserta didik melalui komunikasi yang efektif, pengambilan keputusan, visi dan misi, serta manajemen sekolah. Kepemimpinan ini akan diukur berdasarkan lima indikator menurut Enco mulyasa, yaitu: a) kepribadian, b) pengetahuan, c) pemahaman terhadap visi dan misi sekolah, d) kemampuan mengambil keputusan, dan e) kemampuan komunikasi.

2. Efektivitas sekolah penggerak adalah tingkat keberhasilan sekolah dalam menerapkan program Sekolah Penggerak yang difokuskan pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan pendekatan holistik dan karakteristik yang sesuai dengan profil Pancasila. Menurut Kemendikbud dalam sururi dkk Efektivitas sekolah penggerak ini dapat diukur melalui lima intervensi utama, yaitu: a) pendampingan konsultatif dan asimetris, b) penguatan SDM, c) pembelajaran dengan paradigma baru, d) perencanaan berbasis program, dan e) digitalisasi sekolah.
3. Mutu Sekolah adalah kemampuan sekolah dalam mendayagunakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar secara optimal. Menurut Irchard dalam Yoky Sangsurya dkk, untuk melihat peningkatan sekolah dapat dilihat pada derajat pencapaian pendidikan di sekolah yang meliputi input, proses, dan output pendidikan. Input mencakup ketersediaan sumber daya manusia dan fasilitas, proses mencakup kualitas pembelajaran, dan output mencakup prestasi peserta didik.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>43</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang ada di SMK Negeri 2 Palopo, sebanyak 1417 peserta didik.

---

<sup>43</sup>Ridwa, Dasar-Dasar Statistika: Edisi Revisi (Bandung: Alfabeta, 2016), 10.

**Table 3.1** Rincian Populasi Penelitian.

NO.	Program Keahlian /Kompetensi Keahlian	Kelas	Jumlah peserta didik		
			L	P	Total
1.	APL	X	1	13	14
		XI	0	20	20
		XII	2	12	14
2.	DPIB	X	8	3	11
		XI	10	4	14
		XII	16	4	20
3.	ELIN	X	24	0	24
		XI	19	6	25
		XII	11	2	13
4.	T. GEOMATIKA	X	1	3	4
		XI	11	3	14
		X.A	23	0	23
5.	T. ITL	X.B	34	0	34
		XI.A	21	0	21
		XI.B	25	0	25
		XII.A	33	0	33
		XII.B	25	0	25
		X	39	0	39
6.	T.SM	XI	35	0	35
		XII	31	0	31
		X	15	3	18
7.	TAV	XI	8	4	12
		XII	17	4	21
		X.A	7	21	28
8.	TKJ	X.B	13	15	28
		XI.A	8	15	23
		XI.B	21	25	46
		XII.A	16	13	29
		XII.B	13	14	27
		XII.C	10	15	25
9.	TKR	X.A	37	0	37
		X.B	36	0	36
		X.C	38	0	38
		XI.A	37	1	38
		XI.B	28	0	28
		XI.C	37	0	37
		XII.A	16	0	16
		XII.B	32	2	34
		XII.C	34	0	34
10.	TPL	X.A	25	0	25
		X.B	23	1	24
		XI.A	20	0	20
		XI.B	20	0	20
		XII.A	29	0	29
		XII.B	27	0	27
11.	TPM	X.A	35	0	35
		X.B	36	0	36
		X.C	34	0	34
		XI.A	31	0	31

XI.B	31	0	31
XI.C	28	0	28
XII.A	29	0	29
XII.B	24	0	24
XII.C	29	1	30
Jumlah			1417

## 2. Sampel

sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.<sup>44</sup> Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili populasi tersebut. pengambilan atau penentuan banyaknya sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan tipe *Stratified Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional, dilakukan sampling ini apabila anggota populasinya heterogen (tidak sejenis).

Adapun teknik pengambilan sampel acak yang digunakan merujuk pada rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N, e^2 + 1}$$

### Keterangan :

$n$  : Jumlah Sampel

$N$  : Jumlah Populasi

$e^2$  : Taraf yang ditoleransi.<sup>45</sup>

Merujuk pada rumus *slovin* maka jumlah sampel diperoleh dengan cara perhitungan sebagai berikut:

<sup>44</sup>Ridwa, Dasar-Dasar Statistika: Edisi Revisi (Bandung: Alfabeta, 2016), 10.

<sup>45</sup>Riduan and Engkos Achmad Kuncoro, *Cara Menggunakan Dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)* (bandung: Alfabeta, 2012), 49.

$$n = \frac{1417}{1 + 1417 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{1417}{1 + 1417 (0,0025)}$$

$$n = \frac{1417}{4,5425}$$

$$n = 312$$

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 312 peserta didik dengan memperkirakan 5% *margin error* dari jumlah seluruh populasi. Pengambilan *margin error* tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa sampel tersebut dapat mewakili populasi yang ada.

Selanjutnya penentuan jumlah masing-masing sampel menurut kelas secara *proporsional random sampling* dengan rumus berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} n$$

Keterangan:

$n_i$  = jumlah sampel menurut stratum

$n$  = Jumlah sampel seluruhnya

$N_i$  = Jumlah populasi menurut stratum

$N$  = Jumlah populasi seluruhnya

**Tabel 3.2** Rincian Sampel Per Kelas

NO.	Program Keahlian /Kompetensi Keahlian	Kelas	Populasi perkelas	Sampel perkelas
1.	APL	X	14	3
		XI	20	4
		XII	14	3
2.	DPIB	X	11	2
		XI	14	3
		XII	20	4
3.	ELIN	X	24	5
		XI	25	6
		XII	13	3
4.	T. GEOMATIKA	X	4	1
		XI	14	3
5.	T. ITL	X.A	23	5
		X.B	34	7

<b>NO.</b>	<b>Program Keahlian /Kompetensi Keahlian</b>	<b>Kelas</b>	<b>Populasi perkelas</b>	<b>Sampel perkelas</b>
		XI.A	21	5
		XI.B	25	6
		XII.A	33	7
		XII.B	25	6
6.	T.SM	X	39	9
		XI	35	8
		XII	31	7
7.	T.AV	X	18	4
		XI	12	3
		XII	21	5
8.	TKJ	X.A	28	6
		X.B	28	6
		XI.A	23	5
		XI.B	46	10
		XII.A	29	6
		XII.B	27	6
		XII.C	25	6
9.	TKR	X.A	37	8
		X.B	36	8
		X.C	38	8
		XI.A	38	8
		XI.B	28	6
		XI.C	37	8
		XII.A	16	4
		XII.B	34	7
		XII.C	34	7
10.	TPL	X.A	25	6
		X.B	24	5
		XI.A	20	4
		XI.B	20	4
		XII.A	29	6
		XII.B	27	6
11.	TPM	X.A	35	8
		X.B	36	8
		X.C	34	7
		XI.A	31	7
		XI.B	31	7
		XI.C	28	6
		XII.A	29	6
		XII.B	24	5
		XII.C	30	7
	Jumlah		1417	312

## E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket.

### 1. Angket

Angket merupakan sekumpulan pernyataan yang disusun untuk diberikan kepada peserta didik dengan tujuan agar memberikan respon sesuai dengan fakta sebenarnya,<sup>46</sup> Dengan memperoleh data tentang kepemimpinan kepala sekolah, efektivitas sekolah penggerak, dan mutu sekolah yang diambil menggunakan angket. Angket yang digunakan berisi suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban yang tersedia, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), dan TS (Tidak Setuju).

### 2. Dokumentasi

Berdasarkan kepentingan penelitian, peneliti membutuhkan dokumen sebagai bukti otentik dan juga menjadi pendukung suatu kebenaran. Sebagai pelengkap dalam pengumpulan data maka penulis menggunakan data dari sumber-sumber yang memberikan informasi terkait dengan permasalahan yang dikaji.

## F. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar angket. Pembuatan lembar harus didasarkan pada indikator penelitian dengan menggunakan skala *likert*. Penggunaan skala *likert* pada setiap variabel yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS). Untuk

---

<sup>46</sup>Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018).

pemberian bobot yang positif dimulai dari 4, 3, 2, 1. Sedangkan pernyataan negatif pemberian bobot dimulai dari 1, 2, 3, 4. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Table 3.3** Alternatif Jawaban dan Skor Angka

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor Pernyataan Positif</b>	<b>Skor Pernyataan Negatif</b>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Kisi-kisi instrumen lembar angket dalam penelitian ini disusun sedemikian rupa agar sekiranya pernyataan-pernyataan yang dicantumkan pada angket lebih menyeluruh dan sesuai dengan variabel yang akan diuji validitasnya. Berikut kisi-kisi masing-masing variabel, kepemimpinan kepala sekolah (X), efektivitas sekolah penggerak (Y), mutu sekolah (Z).

**Tabel 3.4** Kisi-kisi Kepemimpinan Kepala Sekolah (X)

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>		<b>Jumlah</b>
		<b>Positif</b>	<b>Negatif</b>	
Kepemimpinan Kepala sekolah	1. Kepribadian	2,3	1	3
	2. Pengetahuan	4	5	2
	3. Pemahaman terhadap visi dan misi sekolah	6,8	7,9	4
	4. Pengambilan Keputusan	10,11,12		3
	5. Kemampuan berkomunikasi	13	14,15	3

**Table 3.5** Kisi-kisi Instrumen Efektivitas Sekolah Penggerak (Y)

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>		<b>Jumlah</b>
		<b>Positif</b>	<b>Negatif</b>	
Efektivitas Sekolah Penggerak	1. Pendampingan konsultatif dan asimetris	2	1	2
	2. Penguatan SDM	3,5,6	4,	4
	3. Pembelajaran dengan paradigma baru	7,9	8	3
	4. Perencanaan berbasis program	11,12	10	3
	5. Digitalisasi sekolah	14,15	13	3

**Table 3.6** Kisi-kisi Instrumen Mutu Sekolah (Z)

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Mutu sekolah	1. <i>Input</i>	2,3,4	1,5	5
	2. <i>Proses</i>	6,7	8,9,10	5
	3. <i>Output</i>	11,12,13,14	15	6

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui instrumen tersebut telah mencerminkan isi yang dikehendaki.<sup>47</sup> Validitas isi menggunakan kisi-kisi instrumen dimana kisi-kisi tersebut mencakup variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan item pertanyaan yang dijabarkan dari indikator tersebut.

Sebelum angket dibagikan ke responden, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validasi dengan memilih 2 validator memiliki kemampuan dibidang pendidikan untuk menguji validitas instrumen. Adapun validator yang ahli tersebut terdapat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.7** Validator Instrumen Penelitian.

No	Nama	Pekerjaan	Institusi
1	Dr. Hj. Salmilah, S.kom., M.T.	Dosen FTIK	IAIN Palopo
2	Firman Patawari, S.Pd., M.Pd.	Dosen FTIK	IAIN Palopo

Selanjutnya, rancangan angket yang berisikan sejumlah kisi-kisi berupa variabel yang akan diteliti. Dengan adanya kisi-kisi instrumen maka dengan mudah dan sistematis validator melakukan pengujian validitas. Validator diberikan lembar validasi instrumen untuk diisi dengan tanda centang pada skala *likert* 1-4 seperti berikut:

<sup>47</sup>Saifuddin Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006).

Skor 4: Sangat sesuai  
 Skor 3: Sesuai  
 Skor 2: Tidak sesuai  
 Skor 1: sangat tidak sesuai

Data validasi ini dikonsultasikan dengan validator dengan tujuan agar instrumen angket dapat dianalisis dan diberikan keputusan serta saran dari validator. Selanjutnya, untuk menghitung kevalidan instrumen melalui lembar validasi yang dinilai validator maka dapat digunakan rumus *Aiken's* seperti berikut ini:

$$V = \frac{\Sigma s}{[n(c - 1)]}$$

Keterangan:

$V$  : Nilai validitas  
 $S$  :  $r-lo$   
 $r$  : Skor yang diberikan validator  
 $lo$  : Skor terendah hasil penilaian validator (misalnya 1)  
 $c$  : Skor tertinggi hasil penilaian validator (misalnya 4)  
 $n$  : Banyaknya validator.

Adapun kriteria penetapan kevalidan instrumen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.8** Interpretasi Validitas

<b>Interval</b>	<b>Interpretasi</b>
0,00 - 0,199	Sangat Tidak Valid
0,20 - 0,399	Tidak Valid
0,40 - 0,599	Kurang Valid
0,60 - 0,799	Valid
0,8 - 1,00	Sangat Valid

Selanjutnya, rancangan angket penelitian pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas sekolah penggerak dalam meningkatkan mutu sekolah di uji coba terlebih dahulu di kelas uji coba. Hasil pengerjaan

instrumen dikelas uji coba dianalisis untuk mengetahui tingkat validitas instrumen menggunakan bantuan *Microsoft Excel*.

**Tabel 3.9** Hasil Validitas Data Angket Penelitian Kepemimpinan Kepala Sekolah

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4	
	skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S
Validator 1	3	2	3	2	3	2	3	2
Validator 2	3	2	3	2	3	2	3	2
$\sum S$	4		4		4		4	
V	1,00		1,00		1,00		1,00	
	1,00							

Sumber: Hasil Olah Data *Microsoft Excel*

Berdasarkan nilai rata-rata dari V (*Aiken's*) pada tabel 3.9 diperoleh sebesar 1,00. Setelah dibandingkan dengan nilai interpretasi validitas pada tabel 3.8, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari V (*Aiken's*) dikatakan valid. Sementara hasil validitas untuk variabel efektivitas sekolah penggerak dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.10** Hasil Validitas Data Angket Penelitian Efektivitas Sekolah Penggerak

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4	
	skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S
Validator 1	3	2	3	2	3	2	3	2
Validator 2	3	2	3	2	3	2	3	2
$\sum S$	4		4		4		4	
V	1,00		1,00		1,00		1,00	
	1,00							

Sumber: Hasil Olah Data *Microsoft Excel*

Berdasarkan nilai rata-rata dari V (*Aiken's*) pada tabel 3.10 diperoleh sebesar 1,00. Setelah dibandingkan dengan nilai interpretasi validitas pada tabel 3.8, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari V (*Aiken's*) dikatakan valid.

Sedangkan hasil validitas untuk variabel mutu sekolah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.11** Hasil Validitas Data Penelitian Mutu Sekolah

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4	
	skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S
Validator 1	3	2	3	2	3	2	3	2
Validator 2	3	2	3	2	3	2	3	2
$\Sigma S$	4		4		4		4	
V	1,00		1,00		1,00		1,00	
	1,00							

Sumber: Hasil Olah Data *Microsoft Excel*

Berdasarkan nilai rata-rata dari V (*Aiken's*) pada tabel 3.11 diperoleh sebesar 1,00. Setelah dibandingkan dengan nilai interpretasi validitas pada tabel 3.8, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari V (*Aiken's*) dikatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian kuantitatif adalah suatu proses untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dapat diandalkan.<sup>48</sup> Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa instrument tersebut dapat memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya dalam mengukur konstruk atau variabel yang diteliti. Salah satu metode yang umum digunakan untuk menguji reliabilitas adalah melalui *Cronbach's Alpha*, yang diukur dalam rentang antara 0 hingga 1. Koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{K}{K-1} \left( 1 - \frac{\Sigma \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas yang dicari

<sup>48</sup>Febrianawati Yusup, 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif', *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7.1 (2018), 17, <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jorpres.v13i1.12884..>

$$k = \text{jumlah butir pernyataan}$$

$$\sigma_i^2 = \text{varian butir-butir pernyataan}$$

$$\sigma^2 = \text{varian skor pernyataan}^{49}$$

Adapun yang menjadikan patokan interpretasi derajat reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.12** Interpretasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < r \leq 0,60$	Rendah
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Setelah divalidasi dan dinyatakan valid, selanjutnya instrumen tersebut dilakukan uji reliabilitas untuk menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). Apabila nilai *Cronbach's Alpha* instrumen lebih besar dari 0,60 maka instrumen dianggap valid dan jika kurang dari 0,60 dianggap tidak valid. Hal ini merupakan kriteria pengambilan keputusan untuk menilai keadaan.<sup>50</sup> Berikut merupakan hasil yang diperoleh dari uji reliabilitas menggunakan *SPSS*.

**Tabel 3.13** Hasil Uji Reliabilitas instrumen Kepemimpinan Kepala Sekolah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.751	15

Sumber: Hasil Olah Data *SPSS* Vers.20

Berdasarkan tabel 3.13 tersebut, diperoleh hasil uji reliabilitas untuk angket kepemimpinan kepala sekolah memperoleh nilai sebesar 0.751. Dengan demikian, jika dibandingkan dengan kriteria reliabilitas berdasarkan pada tabel 3.10 maka angket dapat dikatakan reliabel dengan kriteria realibitas “tinggi”.

<sup>49</sup> Budi Dharma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Bogor: Guepedia, 2021), 4.

<sup>50</sup> Budi Dharma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Bogor: Guepedia, 2021), 4.

**Tabel 3.14** Hasil Uji Realibilitas Instrumen Efektivitas Sekolah Penggerak

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.708	15

Sumber: Hasil Olah Data *SPSS* Vers.20

Berdasarkan tabel 3.14, diperoleh hasil uji reliabilitas untuk instrumen pernyataan terkait efektivitas sekolah penggerak, memperoleh nilai sebesar 0.708 yang jika disesuaikan dengan kriteria reliabilitas berdasarkan tabel 3.10 maka instrumen pernyataan terkait efektivitas sekolah penggerak dikatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas “tinggi”.

**Tabel 3.15** Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Mutu Sekolah

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.662	15

Sumber: Hasil Olah Data *SPSS* Vers.20

Berdasarkan tabel 3.15 merupakan uji reliabilitas mutu sekolah dengan nilai 0.662. Jika dibandingkan dengan kriteria reliabilitas berdasarkan tabel 3.10, maka instrumen dapat dikatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas “tinggi”.

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan pengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Data yang dikumpulkan sebelumnya dengan menggunakan lembar angket dan kemudian diukur dengan menggunakan skala likert. Setelah data yang diperoleh dianggap telah cukup, maka selanjutnya peneliti melakukan pengelolaan data menggunakan metode analisis statistik deskriptif.

## 1. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan nilai yang telah diperoleh dari hasil pemberian angket mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas sekolah penggerak dalam meningkatkan mutu sekolah di SMK Negeri 2 Palopo. Maka analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan nilai responden berupa rata-rata, nilai Tengah (*median*), standar deviasi variasi, tentang skor, nilai rendah dan nilai tertinggi, dan tabel distribusi frekuensi dan histogram. Tabel analisis statistik deskriptif adalah penyajian dan responden melalui tabel dan grafik yang diperoleh oleh perhitungan persentase (%). Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$Pr = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Pr	=	Persentase capaian responden
F	=	Jumlah jawaban responden
N	=	Jumlah responden
100%	=	Jumlah tetap <sup>51</sup>

Selanjutnya, untuk perhitungan analisis statistik tersebut maka digunakan program komputer *Microsoft Excel*. Selain itu, dalam menganalisis data juga dikerjakan dengan program siap pakai yakni *Statistical Package for Social Science* (SPSS). Pengelolaan data untuk angket dikerjakan dengan merujuk pada distribusi acuan normal dengan standar skala empat sebagai berikut:<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup>Moh. Pabundu Tika, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 60.

<sup>52</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Cetakan IX (Jakarta: : PT. Bumi Aksara, 2016).

**Tabel 3.16** Distribusi Acuan Normal

Interval Kelas	Kategori
$X > M + 1,5$ Std.deviasi	Sangat Tinggi
M sampai $(M + 1,5$ Std.deviasi)	Tinggi
$(M - 0,5$ Std.deviasi) sampai M	Sedang
$X \leq M - 0,5$ Std.deviasi	Rendah

Keterangan:

M = Mean

Std.deviasi = Standar Deviasi

Setelah jawaban dianalisis melalui rumus tersebut, selanjutnya kategorisasi kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas sekolah penggerak dalam meningkatkan mutu sekolah di SMK Negeri 2 Palopo dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.17** Kategorisasi Persentase Kepemimpinan Kepala Sekolah

Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 57.474$	Sangat Tinggi	57	18%
$53.638 < X \leq 57.474$	Tinggi	115	37%
$49.802 < X \leq 53.638$	Sedang	97	31%
$X \leq 49.802$	Rendah	43	14%
Jumlah		312	100%

Sumber: Hasil Olah Data *Microsoft Excel*

**Tabel 3.18** Kategorisasi Persentase Efektivitas Sekolah Penggerak

Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 53.822$	Sangat Tinggi	47	15%
$49.913 < X \leq 53.822$	Tinggi	135	43%
$46.005 < X \leq 49.913$	Sedang	68	22%
$X \leq 43.528$	Rendah	62	20%
Jumlah		312	100%

Sumber: Hasil olah data *Microsoft Excel*

**Tabel 3.19** Perolehan Persentase Mutu Sekolah

Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 52.533$	Sangat Tinggi	43	14%
$47.308 < X \leq 52.533$	Tinggi	115	37%
$42.083 < X \leq 47.308$	Sedang	97	31%
$X \leq 42.083$	Rendah	57	18%
Jumlah		312	100%

Sumber: Hasil Olah Data *Microsoft Excel*

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial atau biasa disebut dengan statistik probabilitas yang digunakan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas sekolah penggerak dalam meningkatkan mutu sekolah di SMK Negeri 2 Palopo. Untuk menganalisis data tersebut diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

### a. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji normalitas

Uji normalitas data bertujuan mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan melihat nilai signifikansi *2 tailed*, yang apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

Uji normalitas penting untuk dilakukan karena banyaknya teknik statistik yang bergantung pada asumsi bahwa data berasal dari distribusi normal. Jika data yang digunakan tidak berdistribusi normal, maka analisis yang bergantung pada asumsi tersebut mungkin tidak akurat atau bahkan tidak valid.

## 2) Uji Multikolinearitas

Uji asumsi multikolinearitas digunakan untuk menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi. Salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas yaitu dengan melihat besarnya nilai *variance inflation factor* (VIF). Seperti biasanya, setiap uji statistik yang dilakukan pasti ada dasar pengambilan keputusan. Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

### a) Melihat nilai *Tolerance*

- (1) Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- (2) Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi Multikolinearitas terhadap data yang di uji.

### b) Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

- (1) Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.
- (2) Jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji statistik yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika varians berbeda, disebut heteroskedastisitas

b. Analisis Jalur (*path analysis*)

Teknik analisis jalur yang digunakan dalam menguji besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur. Dalam uji hipotesis melalui analisis jalur untuk penelitian ini, kita akan menguji:

- a) Pengaruh langsung dari kepemimpinan kepala sekolah (X) terhadap efektivitas sekolah penggerak (Y). Untuk hipotesis ini, kita akan menghitung koefisien jalur antara X ke Y dan menguji signifikansinya, yang menguji  $H_0: \rho_{xy} = 0$  melawan  $H_1: \rho_{xy} \neq 0$ .
- b) Selanjutnya kita akan menguji pengaruh kepemimpinan kepala sekolah (Y) terhadap mutu sekolah (Z) dengan menghitung koefisien jalur dari X ke Z dan menguji  $H_0: \rho_{xz} = 0$  melawan  $H_1: \rho_{xz} \neq 0$ .
- c) Terakhir, kita akan memeriksa seberapa besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah (X) dan efektivitas sekolah penggerak (Y) terhadap mutu sekolah (Z) dengan melibatkan perhitungan koefisien jalur total dari X dan Y ke Z, serta menguji  $H_0: \rho_{xzy} = 0$  melawan  $H_1: \rho_{xzy} \neq 0$ . Dengan menganalisis koefisien jalur dan signifikansinya, kita dapat menilai seberapa pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan efektivitas sekolah penggerak terhadap mutu sekolah.

c. Analisis Regresi Linear berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan alat analisis untuk menganalisis tingkat signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk membuktikan adanya pengaruh variabel kepemimpinan kepala sekolah (X) dan efektivitas sekolah

penggerak (Y) terhadap mutu sekolah (Z). Adapun persamaan regresi linear berganda adalah :

$$Z = a + bX + bY + e$$

**Keterangan:**

Z	: Mutu Sekolah
a	: Konstanta
b <sub>2</sub>	: Koefisien jalur X ke Z
b <sub>3</sub>	: koefisien jalur Y ke Z
X	: Kepemimpinan Kepala Sekolah
Y	: Efektivitas Sekolah Penggerak
e	: Standar error

d. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara Bersama-sama(simultan) mempengaruhi variabel dependen. Adapun uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh dari variabel bebas secara Bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi 0,05 (5%). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- 2) Jika nilai signifikan > 0,05 maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 3) Jika nilai signifikan < 0,05 maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

e. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Pengujian R<sup>2</sup> berguna untuk mengukur kemampuan variabel bebas dalam merangkai variabel terikat. Dalam regresi sebaiknya menggunakan R *square* yang telah disesuaikan dengan variabel *independen* yang digunakan dalam penelitian

ini.<sup>53</sup> Koefisien determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur besar pengaruh kemampuan variabel bebas yaitu pengaruh kepemimpinan kepala sekolah (X) terhadap efektivitas sekolah penggerak (Y), pengaruh kepemimpinan kepala sekolah (X) dan efektivitas sekolah penggerak (Y) terhadap mutu sekolah (Z). dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi (KD), sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

$r^2$  = Kuadrat dari koefisien korelasi

---

<sup>53</sup>Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS* (Yogyakarta, 2005), 51.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Negeri 2 Palopo**

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo berdiri sejak tahun 1980 dengan luas lahan = 406990m<sup>2</sup> dan bangunan = 8765m<sup>2</sup>, lahan tanpa bangunan = 31922m<sup>2</sup>. Gedung SMK Negeri 2 Palopo diresmikan tanggal 8 September oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Bapak Prof. Dr. Fuad Hasan yang beralamat di Jl. Dr.Ratulangi Balandai Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun akreditasi sekolah ini adalah A berlaku mulai tahun 2008-2013 Dengan Keputusan SK 006191 Tahun 2006 tanggal 29 Desember 2008 dengan penerbitan SK oleh BAN SM Prov. Sulsel. Kemudian diperpanjang dengan akreditasi A (Unggul) sejak 2019 hingga 2022 berdasarkan keputusan badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Nomor: 0032/BAN-SM/SK/2019. SMK Negeri 2 Palopo dengan nomor statistik 401196201001 terletak di Jl. Dr. Ratulangi, Kelurahan Balandai, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan dengan Kode Pos 91914.

Adapun nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat atau sementara semnjabat, yaitu:

- 1) Sudarmo Menjabat kepala sekolah pada tahun 1975-1976
- 2) Ali Sumarno Menjabat kepala sekolah pada tahun 1976-1979
- 3) Dede Eppang Menjabat kepala sekolah pada tahun 1980-1994

- 4) Drs. Hakim jamalu sudarmo Menjabat kepala sekolah pada tahun 1994-1999
- 5) Drs. Marshalim Menjabat kepala sekolah pada tahun 1999-2002
- 6) Drs. Saenal Maskur, M.Pd Menjabat kepala sekolah pada tahun 2002-2014
- 7) Drs. La Inampo, MM.Pd Menjabat kepala sekolah pada tahun 2014-2016
- 8) Drs. H. Samsuddin Menjabat kepala sekolah pada tahun 2016-2017
- 9) Nobertinus Menjabat kepala sekolah pada tahun 2017- 2022
- 10) Hakim, S.Pd., M.Pd menjabat pada tahun 2023 - sekarang

b. Visi dan Misi SMK Negeri 2 Palopo

Visi:

“Terwujudnya lembaga pendidikan/pelatihan teknologi berstandar nasional/internasional yang dijiwai semangat Pancasila dan Kewirausahaan berdasarkan iman dan takwa”.

Misi:

- 1) Mewujudkan peserta didik dan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.
- 2) Menumbuhkan pemahaman dan penghayatan profil pelajar Pancasila, budaya bangsa dan budaya kerja sebagai sumber kearifan dalam bertindak.
- 3) Menjalin kerjasama dengan IDUKA, Perguruan Tinggi dan Instansi terkait untuk mewujudkan pengembangan kurikulum, kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan serta peserta didik.
- 4) Membudayakan kehidupan sekolah yang ramah lingkungan dan ramah anak.
- 5) Menerapkan pengelolaan manajemen sekolah berdasarkan standar sistem manajemen mutu dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan stakeholder.

c. Sarana dan Prasarana di SMK Negeri 2 Palopo

Sekolah adalah media atau alat pendidikan yang diadakan oleh sekelompok individu dalam pola kerja sama sebagai upaya mencapai tujuan pendidikan. Agar dapat memaksimalkan upaya mencapai tujuan pendidikan, maka perlu meningkatkan kualitas layanan akademik dengan memaksimalkan sumber daya manusia dan sumberdaya materil sekolah, seperti peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan,serta sarana dan prasarana yang menjadi faktor penting dalam berlangsungnya proses belajar dan mengajar di sekolah. SMKN 2 Palopo memiliki sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran di kelas maupun di lapangan (praktik). Memiliki prasarana tersebut merupakan aset dan kebanggaan yang harus harus dijaga agar dapat dimanfaatkan secara optimal di lingkungan sekolah.

d. Keadaan peserta didik SMKA Negeri 2 Palopo

Peserta didik SMKN 2 Palopo tahun 2023/2024 berjumlah peserta didik. Dapat dilihat pada tabel Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan berikut.

**Tabel 4.1** Jumlah Berdasarkan Tingkat Pendidikan

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Total</b>
<b>Tingkat 10</b>	428	56	484
<b>Tingkat 11</b>	380	78	458
<b>Tingkat 12</b>	405	70	475
<b>Total</b>	1213	204	1417

Sumber: Data Profil SMK Negeri 2 Palopo Tahun 2024/2025

Dapat kita lihat berdasarkan tabel 4.3 tingkat 12 terdiri dari 475 peserta didik, Tingkat 11 sebanyak 458 peserta didik, dan tingkat 10 sebanyak 484 peserta didik.

## 2. Hasil Analisis Data Statistik Deskriptif

### a. Kepemimpinan Kepala Sekolah (X)

Setelaha melakukan analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel kepemimpinan kepala sekolah (X), maka diperoleh gambaran distribusi skor kepemimpinan kepala sekolah yang menunjukkan skor rata-rata 53.64, skor *variance* 14.714, dengan standar deviaton 3.836 dari skor minimum 42 dan skor maximum 60, seperti pada tabel berikut.

**Tabel 4.2** Hasil Uji Statistik Deskriptif Kepemimpinan kepala sekolah

	Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Kepemimpinan Kepala Sekolah	312	18	42	60	53.64	.217	3.836	14.714
Valid N (listwise)	312							

Sumber: Hasil olah data *SPSS* versi 20

Setelah melakukan uji statistik deskriptif, maka skor kepemimpinan kepala sekolah dapat dikelompokkan ke dalam empat kategorisasi seperti pada tabel distribusi frekuensi berikut:

**Tabel 4.3** Perolehan Persentase Kepemimpinan kepala sekolah

Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 57.474$	Sangat Tinggi	57	18%
$53.638 < X \leq 57.474$	Tinggi	115	37%
$49.802 < X \leq 53.638$	Sedang	97	31%
$X \leq 49.802$	Rendah	43	14%
Jumlah		312	100%

Sumber: Hasil Olah Data *Microsoft Excel*

Berdasarkan tabel 4.3, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian pada variabel kepemimpinan kepala sekolah berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 37%, sedangkan untuk mengetahui persentase masing-masing indikator dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 4.1** Grafik Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah

Pada gambar 4.1 yaitu grafik indikator kepemimpinan kepala sekolah menunjukkan bahwa grafik persentase indikator kepemimpinan kepala sekolah yang terdiri dari 5 indikator yakni kepribadian, pengetahuan, pemahaman visi misi, pengambilan keputusan, dan kemampuan berkomunikasi. Adapun indikator kepribadian yang di ukur dengan menggunakan 4 angket dengan persentase sebesar 14,45%, indikator pengetahuan dengan hasil sebesar 3,744% yang diukur dengan menggunakan 1 angket, indikator pemahaman visi misi yang diukur dengan 4 angket memperoleh nilai sebesar 13,95%, indikator pengambilan keputusan dengan persentase sebesar 10,73% yang diukur melali 3 angket, dan indikator kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan 3 angket memperoleh persentase sebesar 10,78%

b. Efektivitas Sekolah Penggerak (Y)

Berdasarkan dengan hasil analisis statistik deskriptif terkait dengan skor variabel efektivitas sekolah penggerak (Y), maka diperoleh gambaran distribusi skor menunjukkan skor *mean* (rata-rata) 49.91, *variance* 15.275, dengan std. deviasi sebesar 3.908, dengan skor minimum 40 dan skor maximum sebesar 60.

**Tabel 4.4** Hasil Uji Statistik Deskriptif Efektivitas Sekolah Penggerak

	<b>Descriptive Statistics</b>							
	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Error Std. Error	Std. Deviation Statistic	Variance Statistic
Efektivitas Sekolah Penggerak	312	20	40	60	49.91	.221	3.908	15.275
Valid N (listwise)	312							

Sumber: Hasil olah data *SPSS* versi 20

Setelah melakukan uji statistik deskriptif, maka skor efektivitas sekolah penggerak dapat dikelompokkan ke dalam empat kategorisasi pada tabel distribusi frekuensi berikut.

**Tabel 4.5** Perolehan Persentase Efektivitas Sekolah Penggerak

Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 53.822$	Sangat Tinggi	47	15%
$49.913 < X \leq 53.822$	Tinggi	135	43%
$46.005 < X \leq 49.913$	Sedang	68	22%
$X \leq 43.528$	Rendah	62	20%
Jumlah		312	100%

Sumber: Hasil olah data *Microsoft Excel*

Berdasarkan pada tabel 4.5 yang menjelaskan bahwa efektivitas sekolah penggerak dalam penelitian ini berada pada kategori tinggi dengan persentase 43% sedangkan untuk mengetahui persentase masing-masing indikator dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 4.2** Grafik Indikator Efektivitas Sekolah Penggerak

Pada gambar 4.2 yaitu grafik indikator efektivitas sekolah penggerak menunjukkan bahwa grafik persentase yang terdiri dari 5 indikator yakni indikator pendampinga konsultatif dan asimetris yang diukur menggunakan 2 angket memperoleh persentase sebesar 7,17%, indikator penguatan SDM yang diukur dengan menggunakan 4 angket memperoleh nilai sebesar 13,46%, indikator pembelajaran dengan paradigma baru dengan persentase sebesar 10,73% yang diukur dengan 3 angket, indikator perencanaan berbasis program dengan persentase sebesar 9,484 dengan 3 angket, serta indikator digitalisasi yang diukur dengan 3 angket memperoleh persentase sebesar 9,756%.

**Tabel 4.6** Hasil Uji Statistik Mutu Sekolah

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
					Statistic	Std. Error		
Mutu Sekolah	312	30	30	60	47.31	.296	5.225	27.301
Valid N (listwise)	312							

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 20

Setelah melakukan uji statistik deskriptif, maka skor peningkatan mutu sekolah dapat dikelompokkan kedalam empat kategorisasi seperti pada tabel distribusi frekuensi berikut:

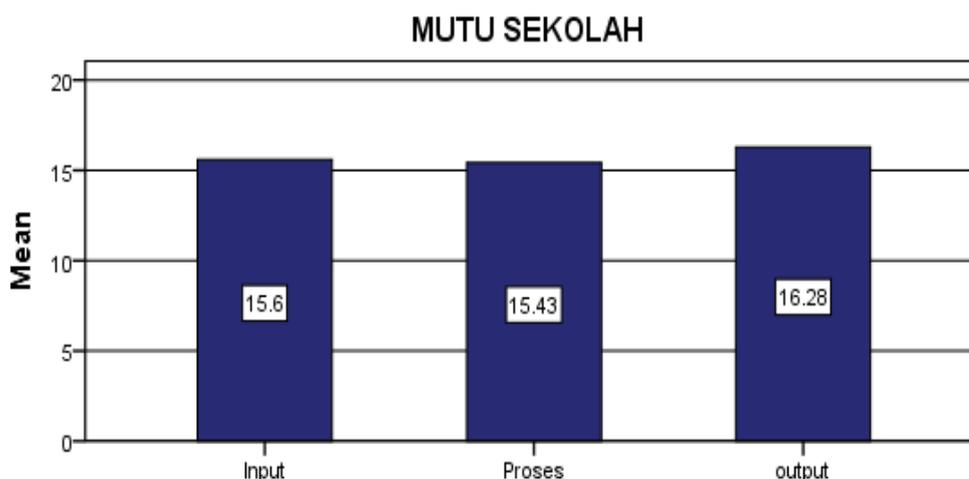
**Tabel 4.7** Perolehan Persentase Mutu Sekolah

Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 52.533$	Sangat Tinggi	43	14%
$47.308 < X \leq 52.533$	Tinggi	115	37%
$42.083 < X \leq 47.308$	Sedang	97	31%
$X \leq 42.083$	Rendah	57	18%
Jumlah		312	100%

Sumber: Hasil Olah Data Microsoft Excel

Berdasarkan pada tabel 4.7 yang menjelaskan bahwa tingkat mutu sekolah yang diperoleh pada penelitian ini berada pada kategori tinggi dengan persentase

sebesar 37%. Untuk mengetahui persentase masing-masing indikator dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 4.3** Grafik Indikator Mutu sekolah

Pada gambar 4.3 yaitu grafik indikator mutu sekolah menunjukkan bahwa grafik persentase yang terdiri dari 3 indikator, yaitu indikator *input* yang memperoleh persentase sebesar 15,6%, indikator proses sebesar 15,43% , dan indikator *output* dengan persentase sebesar 16,28%. Indikator tersebut diukur dengan menggunakan angket dengan jumlah 15 angket dimana setiap indikator terdiri dari 5 angket.

### **3. Hasil Uji Statistik Inferensial**

#### **a. Uji Asumsi Klasik**

##### **1) Uji Normalitas**

Pengolahan data dengan statistik inferensial diawali dengan uji normalitas data kepemimpinan kepala sekolah, efektivitas sekolah penggerak dan mutu sekolah. Dari hasil uji normalitas dengan program *SPSS 20* diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kepemimpinan Kepala Sekolah	Efektivitas Sekolah Penggerak	Mutu Sekolah
N		312	312	312
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	53.64	49.91	47.31
	Std. Deviation	3.836	3.908	5.225
	Absolute	.091	.092	.063
Most Extreme Differences	Positive	.091	.067	.050
	Negative	-.089	-.092	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		1.614	1.628	1.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.011	.010	.169

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 20

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji normalitas melalui SPSS versi 20, ditemukan bahwa nilai signifikan dari variabel kepemimpinan kepala sekolah (X) memperoleh nilai sebesar 0.011, variabel efektivitas sekolah penggerak (Y) dengan nilai 0.010, dan variabel mutu sekolah (Y) sebesar 0.169, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual dari ketiga variabel tersebut berdistribusi normal karena nilai signifikansi 2-tailed  $> 0.05$ .

## 2) Uji multikolinearitas

Untuk mengetahui ada tidaknya persoalan multikolinearitas dapat dilakukan dengan melakukan uji multikolinearitas, hal ini dapat dilihat pada nilai nilai VIF (*Varian Infloating Factor*) dimana jika nilai VIF  $< 10$  tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas**

		Coefficients <sup>a</sup>	
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kepemimpinan Kepala Sekolah	.534	1.874
	Efektivitas Sekolah Penggerak	.534	1.874

a. Dependent Variable: Z

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 20

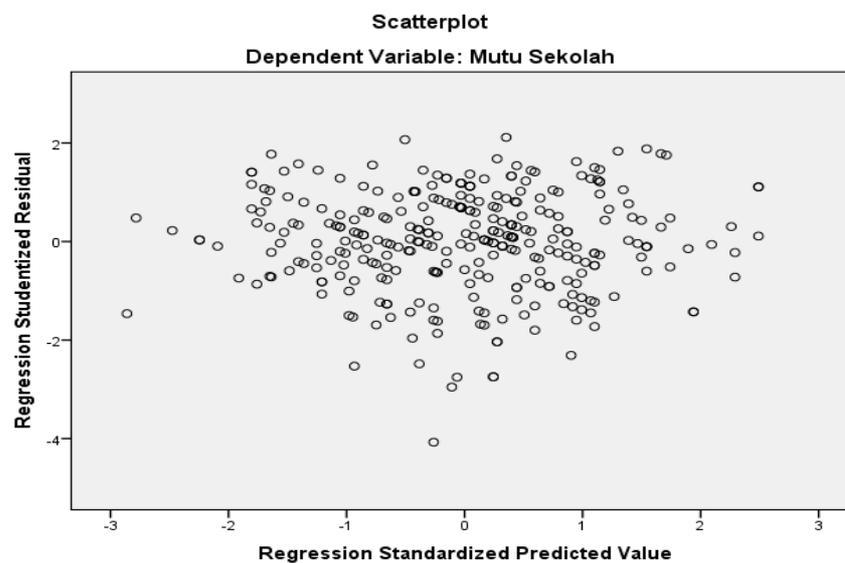
Dari tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk variabel kepemimpinan kepala sekolah (X) dan variabel efektivitas sekolah penggerak (Y) adalah  $1.874 < 10$  dan nilai *tolerance* sebesar  $0,534 > 0,10$ . Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

### 3) Uji Heterokedastitas

Uji heterokedastitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain. Uji heterokedastitas pada penelitian ini dilakukan dengan *scatterplot*, yaitu dengan melihat pola titik-titik antara “*Standardized Predicted Value (ZPRED)*” dengan “*Studentized Residual (SRESID)*”. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) titik-titik data menyebar di atas dan dibawah sekitar sumbu angka 0
- b) titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

**Gambar 4.4** Uji Heterokedastitas

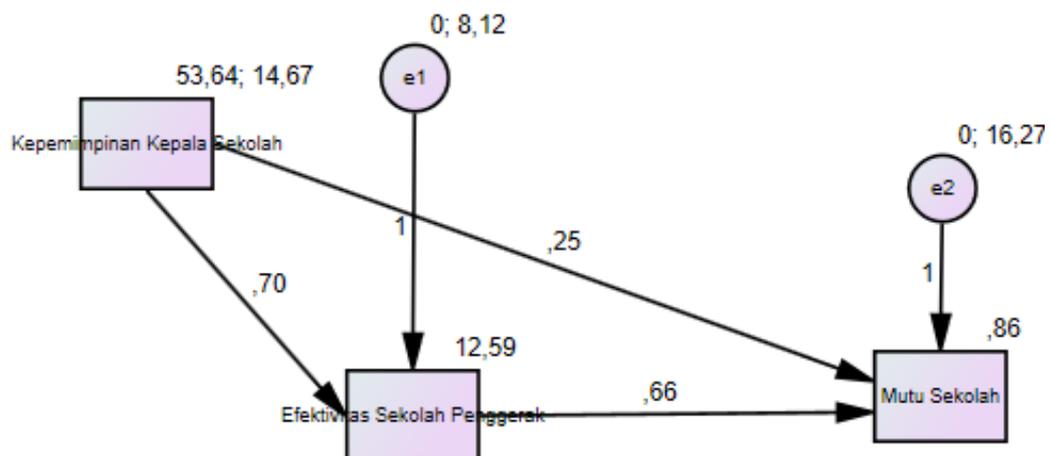


Pada gambar 4.4 dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah sumbu angka 0 serta tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastitas.

b. Uji *Path Analysis*

Pada bagian ini, akan dijelaskan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program *software* IBM *AMOS* versi 20. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada BAB III tentang metodologi penelitian, penelitian ini akan membahas mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas sekolah penggerak dalam meningkatkan mutu sekolah dengan menggunakan *path analysis model* (analisis jalur). Adapun tujuan penggunaan analisis jalur ialah untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel kepemimpinan kepala sekolah dan efektivitas sekolah penggerak terhadap mutu sekolah. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial menggunakan program *AMOS* diperoleh hasil sebagai berikut:

**Gambar 4.5 Path Diagram**



Berdasarkan gambar 4.5 dapat diturunkan dalam bentuk pengaruh antar variabel sebagai berikut:

**Tabel 4.10** Hasil *Uji Path Analysis* Pengaruh Antar Variabel

Variabel		Koefisien	Sifat Pengaruh	
Kepemimpinan Kepala Sekolah	→	Efektivitas sekolah penggerak	0,683	Langsung
Kepemimpinan Kepala Sekolah	→	Mutu Sekolah	0,187	Langsung
Efektivitas Sekolah Penggerak	→	Mutu Sekolah	0,492	Langsung
Kepemimpinan Kepala Sekolah → Efektiva Sekolah Penggerak → Mutu Sekolah			0,336	Tidak langsung

Sumber: Hasil Olah Data IBM AMOS Versi 20

Dari tabel 4.10 diperoleh model jalur (*path*) yang terdiri dari 4 jalur (*path*).

Dari 4 jalur (*path*) tersebut terdapat 3 *path* pengaruh langsung dan 1 *path* pengaruh tidak langsung. Pengaruh langsung berarti tidak ada variabel perantara yang menghubungkan satu variabel dan variabel lainnya, sedangkan pengaruh tidak langsung berarti ada variabel yang menghubungkan satu variabel dengan variabel lainnya.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menganalisis signifikansi besaran *regression weight*. Analisis ini dilakukan untuk menguji besaran dari efek menyeluruh, efek langsung serta efek tidak langsung dari satu variabel terhadap variabel lainnya. Adapun yang dijadikan dasar pengambilan keputusan uji signifikansi atau *regression weight* adalah:

- 1) Jika  $p\text{-value} < \alpha$  0,05 maka hipotesis menjadi nol (0) dan  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh antar dua variabel secara statistik.
- 2) Jika  $p\text{-value} > \alpha$  0,05 maka hipotesis menjadi nol (0) dan  $H_0$  diterima, artinya tidak ada pengaruh antar dua variabel secara statistik.

Berikut ini tabel rangkuman analisis *path*:

**Tabel 4.11** *Regression Weights*

Path	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Y <--- X	,696	,042	16,487	***	par_1
Z <--- X	,254	,082	3,111	,002	par_2
Z <--- Y	,657	,080	8,190	***	par_3

Nilai \*\*\*: 0,000

Sumber: Hasil Olah Data IBM AMOS Versi 20

**Tabel 4.12** *Standardized Regression Weights*

Path	Estimate
Y <--- X	,683
Z <--- X	,187
Z <--- Y	,492

Sumber: Hasil Olah Data IBM AMOS Versi 20

**Tabel 4.13** *Standardized Direct Effects (Pengaruh Langsung)*

	X	Y
Y	,683	,000
Z	,187	,492

Sumber: Hasil Olah Data IBM AMOS Versi 20

**Tabel 4.14** *Standardized Indirect Effects (Pengaruh tidak Langsung)*

	X	Y
Y	,000	,000
Z	,336	,000

Sumber: Hasil Olah Data IBM AMOS Versi 20

**Tabel 4.15** pengaruh total

	X	Y
Y	,683	,000
Z	,523	,492

Berdasarkan output AMOS tersebut di peroleh *regression weight* pada tabel 4.14 dan besar pengaruhnya pada tabel 4.14, tabel 4.15, dan tabel 4.16 dapat dilihat bahwa semua variabel berpengaruh secara signifikan. Dengan demikian uji hipotesis dapat diartikan sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  : Kepemimpinan kepala sekolah tidak berpengaruh langsung terhadap efektivitas sekolah penggerak.  
 $H_a$  : Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh langsung terhadap efektivitas sekolah penggerak.

Tabel 4.14 dan tabel 4.15 menunjukkan koefisien variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas sekolah penggerak sebesar 0,683 dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh langsung terhadap efektivitas sekolah penggerak.

- 2)  $H_0$  : Kepemimpinan kepala sekolah tidak berpengaruh langsung terhadap mutu sekolah.  
 $H_a$  : Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh langsung terhadap mutu sekolah.

Pada tabel 4.14 dan tabel 4.15 menunjukkan bahwa pengaruh variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu sekolah signifikan secara statistik karena memiliki nilai koefisien sebesar 0,187 dan nilai signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh langsung terhadap mutu sekolah.

- 3)  $H_0$  : Efektivitas sekolah penggerak tidak berpengaruh langsung terhadap mutu sekolah.  
 $H_a$  : Efektivitas sekolah penggerak berpengaruh langsung terhadap mutu sekolah.

Dari hasil pengujian pada tabel 4.14 dan tabel 4.15 membuktikan bahwa koefisien variabel efektivitas sekolah penggerak terhadap mutu sekolah adalah sebesar 0,496. Pengaruh efektivitas sekolah penggerak terhadap mutu sekolah signifikan secara statistik karena memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel efektivitas sekolah penggerak terhadap mutu sekolah.

- 4)  $H_0$  : Terdapat pengaruh tidak langsung aspek kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan mutu sekolah melalui aspek efektivitas sekolah penggerak.  
 $H_a$  : Terdapat pengaruh langsung aspek kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan mutu sekolah melalui aspek efektivitas sekolah penggerak .

Berdasarkan pada tabel 4.15 yaitu tabel pengaruh langsung (*direct effects*) kita dapat melihat bahwa koefisien jalur kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu sekolah sebesar 0,187, sedangkan pada tabel 4.16 yaitu pengaruh tidak langsung (*indirect effects*) dapat kita lihat pengaruhnya jika digabungkan secara bersama antara aspek kepemimpinan kepala sekolah dan efektivitas sekolah penggerak terhadap mutu sekolah yaitu sebesar 0,336. Jika dibandingkan dari kedua tabel tersebut maka  $H_0$  ditolak, karena nilai tabel pengaruh langsung (*direct effects*) lebih kecil dari nilai pada tabel pengaruh tidak langsung (*indirect effects*). Artinya terdapat pengaruh secara tidak langsung jika digabungkan secara bersama antara aspek kepemimpinan kepala sekolah dan aspek efektivitas sekolah penggerak terhadap mutu sekolah.

c. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.17** Uji Analisis Regresi Linear Berganda antarakepemimpinan kepala sekolah (X), efektivitas sekolah penggerak (Y), dan mutu sekolah (Z)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.859	3.378		.254	.799
1 Kepemimpinan Kepala Sekolah	.254	.082	.187	3.101	.002
Efektivitas Sekolah Penggerak	.657	.081	.492	8.163	.000

a. Dependent Variable: Mutu Sekolah

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 20

Berdasarkan tabel 4.17 1) dan 2) dapat diketahui nilai koefisien dari persamaan regresi, adapun persamaan regresi berganda yang digunakan adalah:

$$Z = a + bX + bY + e$$

Keterangan:

Z	= Mutu Sekolah
a	= Konstanta
b	= koefisien regresi
X	= Kepemimpinan Kepala Sekolah
Y	= Efektivitas Sekolah Penggerak
e	= Standar Error

Dari tabel 4.17 1) dan 2) didapatkan model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Z = 0,859 + 0,254X + 0,657Y + e$$

Adapun makna persamaan regresi linear berganda yang terbentuk adalah:

- 1) Nilai konstanta (a) = 0,859, menunjukkan apabila variabel kepemimpinan kepala sekolah (X) dan variabel efektivitas sekolah penggerak (Y) memiliki nilai 0, maka mutu sekolah sebesar 0,859.
- 2) Koefisien regresi kepemimpinan kepala sekolah = 0,254, mengindikasikan bahwa jika kepemimpinan kepala sekolah mengalami kenaikan nilai 1 dan efektivitas sekolah penggerak bernilai konstan, maka mutu sekolah akan mengalami peningkatan sebesar 1. Koefisien bernilai positif ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara kepemimpinan kepala sekolah dan mutu sekolah. Artinya, semakin baik kepemimpinan kepala sekolah, maka mutu sekolah juga akan semakin meningkat.
- 3) Koefisien efektivitas sekolah penggerak = 0,657, artinya jika efektivitas sekolah penggerak mengalami kenaikan sebesar 1 dan kepemimpinan kepala

sekolah bernilai konstan, maka mutu sekolah akan meningkat sebesar 0,657. Koefisien positif ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara efektivitas sekolah penggerak dan mutu sekolah. Dengan kata lain, semakin efektif pelaksanaan sekolah penggerak, maka mutu sekolah juga akan semakin meningkat.

d. Uji F (Simultan)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel kepemimpinan (X) dan variabel efektivitas sekolah penggerak (Y) secara simultan berpengaruh terhadap variabel mutu sekolah (Z).

**Tabel 4.18** Hasil Uji F (Uji Simultan)  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3412.890	2	1706.445	103.847	.000 <sup>b</sup>
Residual	5077.571	309	16.432		
Total	8490.462	311			

a. Dependent Variable: Mutu Sekolah

b. Predictors: (Constant), Efektivitas Sekolah Penggerak, Kepemimpinan Kepala Sekolah

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 20

Pada tabel tersebut dapat dilihat nilai  $F_{hitung} 103,847 > F_{tabel} 3,87$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan efektivitas sekolah penggerak secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu sekolah.

e. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besar pengaruh variabel kepemimpinan kepala sekolah (X) dan efektivitas sekolah penggerak (Y) terhadap mutu sekolah (Z). Adapun hasil uji koefisien determinasi untuk variabel

kepemimpinan kepala sekolah dan efektivitas sekolah penggerak terhadap mutu sekolah dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.19** koefisien determinasi variabel X dan Y terhadap Z  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.634 <sup>a</sup>	.402	.398	4.054

a. Predictors: (Constant), Efektivitas Sekolah Penggerak, Kepemimpinan Kepala Sekolah

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 20

Berdasarkan tabel hasil perhiungan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) tersebut dapat diketahui besarnya kuntribusi pengaruh kepemimpinan kepala sekolah (X) dan efektivitas sekolah penggerak (Y) terhadap mutu sekolah (Z) sebesar 0,398.

Maka akan dihitung hasil  $R^2$  dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,398 \times 100\% \\ &= 39,8\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel dan hasil perhitungan menggunakan rumus tersebut ditemukan bahwa koefisien determinasi = 39,8% yang menunjukkan bahwa pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan efektivitas sekolah penggerak terhadap mutu sekolah adalah sebesar 39,8%, adapun sisanya 60,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas sekolah penggerak

Hasil penelitian menunjukkan kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sekolah penggerak dengan koefisien jalur sebesar 0,683 (68,3%) dengan nilai *p-value* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini sesuai dengan teori perilaku kepemimpinan, keberhasilan seorang pemimpin ditentukan oleh pola komunikasi yang efektif serta pengambilan keputusan yang tepat.<sup>54</sup> Dalam konteks sekolah penggerak, kepemimpinan yang kuat dapat mendorong implementasi intervensi program, seperti pendampingan konsultatif dan penguatan Sumber Daya Manusia (SDM).

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Dielfi Mariana, menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor utama dalam efektivitas Sekolah Penggerak. Kepala sekolah tidak hanya sebagai administrator, tetapi juga sebagai penggerak perubahan yang mampu mengelola sumber daya secara optimal.<sup>55</sup> Hal ini menunjukkan bahwa program kepemimpinan itu memiliki pengaruh yang penting untuk diterapkan dalam rangka memotivasi kegiatan atau program yang telah ditetapkan dan direncanakan pada program sekolah penggerak. Selain itu, dalam penelitian Muhammad Ramadani dkk menjelaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan pelaksanaan

---

<sup>54</sup>dwi Aryanti, 'Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Konveksi Iqbal *Collection* Gebog Kudus', 2019, 26.

<sup>55</sup>Dielfi Mariana, 'Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Efektivitas Sekolah Penggerak Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5.20 (2021), 10228–33, <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2606>.

program sekolah penggerak melalui peningkatan motivasi guru dan manajemen yang lebih baik.<sup>56</sup> Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah bukan hanya sebagai administrator, tetapi juga sebagai penggerak perubahan dalam meningkatkan efektivitas sekolah.

## 2. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu sekolah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka ditemukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif secara signifikan terhadap mutu sekolah dengan koefisien jalur sebesar 0,187 (18,7%) dengan *p-value*  $0,002 < 0.05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa kepala sekolah yang memiliki visi jelas serta kepemimpinan yang kuat dapat membawa perubahan positif dalam lingkungan sekolah. dengan adanya kepemimpinan yang baik, berbagai aspek pendidikan, seperti kualitas pengajaran, fasilitas, serta iklim akademik sekolah dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.<sup>57</sup> Sesuai dengan penelitian relevan yang dilakukan oleh Ahmad Ikram dkk menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan dan positif terhadap mutu sekolah, karena implikasi dalam penelitiannya adalah apabila kepemimpinan kepala sekolah berfungsi dengan baik, maka akan meningkat mutu sekolahnya.<sup>58</sup> Selain itu, dalam penelitian

---

<sup>56</sup>Muhammad Ramdani, Zurqoni, dan Zamroni, 'Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Pelaksanaan Program Sekolah Penggerak', *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 10.3 (2023), 1081, <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v10i3.938>.

<sup>57</sup>Sahabuddin, 'Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMA Negeri 21 Makassar', *Jurnal Al-Qiyam*, 3.1 (2022): 97–108, <https://doi.org/10.33648/alqiyam.v3i1.218>.

<sup>58</sup>Ikram, Kurniady, and Prihatin. Ahmad Ikram, 'Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah', *Administrasi Pendidikan*, 26.2 (2019), 217, <http://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs>.

Cilsilia Anindi Putri menunjukkan bahwa kepala sekolah yang mampu memanfaatkan sumber daya dengan optimal dan menerapkan strategi pembelajaran berbasis paradigma baru akan lebih mampu meningkatkan mutu pendidikan.<sup>59</sup> Hal ini menunjukkan bahwa, kepala sekolah yang mampu menjalankan tugasnya dengan efektif dapat memastikan bahwa setiap elemen dalam sekolah bekerja secara sinergis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil akademik peserta didik

3. Pengaruh aspek kepemimpinan kepala sekolah dan aspek efektivitas sekolah penggerak jika digabungkan secara bersama-sama terhadap peningkatan mutu sekolah.

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan terdapat pengaruh secara simultan antara aspek kepemimpinan kepala sekolah dan efektivitas sekolah penggerak terhadap mutu sekolah dengan memperoleh nilai  $F_{hitung} 103,874 > F_{tabel} 3,87$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Adapun sumbangan efektif dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 39,8%, maka dapat diartikan bahwa 39,8% mutu sekolah dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah dan efektivitas sekolah penggerak dan sisanya sekitar 60,2% tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah tidak cukup hanya dengan pengambilan keputusan yang baik, tetapi juga mampu memastikan bahwa program-program yang diterapkan oleh sekolah penggerak berjalan dengan efektif.

---

<sup>59</sup>Cilsilia Anindi Putri, 'Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Sekolah Penggerak' (Universitas Jambi, 2022) <https://repository.unja.ac.id/33193/>.

Sesuai dengan penelitian Cilsilia Anindi Putri memperkuat temuan ini dengan menekankan bahwa efektivitas Sekolah Penggerak sangat menentukan keberhasilan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Lima intervensi utama dalam sekolah penggerak, yaitu pendampingan konsultatif dan asimetris, penguatan SDM, pembelajaran dengan paradigma baru, perencanaan berbasis program, dan digitalisasi sekolah berkontribusi besar dalam meningkatkan mutu sekolah. Dengan adanya efektivitas dalam penerapan program ini, sekolah dapat lebih mudah mencapai target peningkatan mutu pendidikan.<sup>60</sup> Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang kuat dan efektivitas Sekolah Penggerak memiliki peran yang sangat besar dalam meningkatkan mutu sekolah. Kepala sekolah yang mampu menjalankan kepemimpinan secara efektif tidak hanya akan meningkatkan motivasi kerja guru dan efektivitas program sekolah, tetapi juga akan berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

---

<sup>60</sup>Cilsilia Anindi Putri, 'Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Sekolah Penggerak' (Universitas Jambi, 2022) <https://repository.unja.ac.id/33193/>.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dengan analisi jalur maka terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif secara signifikan terhadap efektivitas sekolah penggerak dengan besar pengaruh 68,3%. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah sangatlah penting dalam penyelenggaraan program kerja di sekolah penggerak.
2. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif secara langsung terhadap mutu sekolah dengan besar 18,7%. Hal ini menunjukkan dengan adanya kepemimpinan yang baik, berbagai aspek pendidikan di sekolah dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.
3. Kepemimpinan kepala sekolah dan efektivitas sekolah penggerak secara simultan berpengaruh terhadap mutu sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang kuat dan efektivitas Sekolah Penggerak memiliki peran yang sangat besar dalam meningkatkan mutu sekolah. Kepala sekolah yang mampu menjalankan kepemimpinan secara efektif tidak hanya akan meningkatkan motivasi kerja guru dan efektivitas program sekolah, tetapi juga akan berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepala sekolah perlu menguatkan kompetensi kepemimpinannya. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan kepemimpinan yang lebih intensif, pendampingan profesional, serta refleksi rutin terhadap gaya kepemimpinan yang diterapkan.
2. Karena efektivitas sekolah penggerak terbukti menjadi mediator dalam meningkatkan mutu sekolah, maka sekolah perlu mengoptimalkan intervensi sekolah penggerak, seperti pendampingan konsultatif, penguatan SDM, serta pembelajaran berbasis paradigma baru.
3. Kepala sekolah perlu melakukan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan peningkatan mutu sekolah sehingga diperlukan evaluasi dan memonitoring secara berkala. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui survei kepuasan guru, peserta didik, dan orang tua, serta peninjauan terhadap capaian akademik dan non-akademik peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Cetakan IX (Jakarta: : PT. Bumi Aksara, 2016)
- Aryanti, Dwi ‘Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Konfeksi Iqbal Collection Gebog Kudus’, 2019, p. 26
- Atikasari, Nadya Afiola, ‘Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Mutu Sekolah’, *INA-Rxiv Papers*, 2019, 1–6 <<https://doi.org/https://doi.org/10.31227/osf.io/w69td>>
- Aula, Nur Aimmatul, Hindun Maisaroh, and Umul Lathifah, ‘Pengembangan Mutu Sekolah Melalui Pendekatan TQM’, *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.1 (2021), 37–45 <<https://doi.org/10.18860/rosikhun.v1i1.13910>>
- Azizah, Nur, ‘Komunikasi Organisasi: Kepemimpinan Dan Gaya Kepemimpinan’, *Komunikasi Organisasi*, 17.1 (2021), 1–11 <<https://doi.org/https://doi.org/10.32734/komunika.v17i1.6776>>
- Azwar, Saifuddin, *Reliabilitas Dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006)
- Az-Zuhaili, Wahbah, *Tafsir Al-wasith*, Depok : Gema Insani, 2013.
- Dharma, Budi, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Bogor: Guepedia, 2021)
- Dharma, Budi, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Bogor: Guepedia, 2021)
- Fitrah, Muh., ‘Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan’, *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3.1 (2017), 31 <<https://doi.org/10.25078/jpm.v3i1.90>>
- Hamriani, ‘Analisis Peran Komite Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Sekolah di SMP Negeri 8 Palopo’, in *skripsi*, 2020 <<http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/5717/1/HAMRIANI.pdf#>>
- Hartini, Sri, ‘Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dan Iklim Sekolah Terhadap Efektivitas Sekolah’, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 11.2 (2019), 151–59 <<https://doi.org/10.17509/jap.v21i2.6688>>
- Ibrahim, H Muchlis, ‘Analisis Konsep Pengembangan Mutu Dan Pengendalian Mutu Pendidikan Islam’, *Mandalika: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 2.1 (2024), 202–13 <<https://journal.institutemandalika.com/index.php/jipb/article/view/116>>
- Ikram, Ahmad, Dedy Achmad Kurniady, and Eka Prihatin, ‘Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah’, *Administrasi Pendidikan*, 26.2 (2019), 217–24

<<http://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs>>

- Kaso, Nurdin, Mariani Mariani, Dodi Ilham, Firman Firman, Nurul Aswar, and Muhammad Iksan, 'The Principal's Leadership: How to Improve the Quality of Teaching and Learning Process in State Junior High School of Luwu', *Jurnal Ad'ministrare*, 8.1 (2021), 49  
<<https://doi.org/10.26858/ja.v8i1.19126>>
- Mahmud, Hilal, Munir Yusuf, and Lilis Purnanengsi, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Guru Untuk Menggunakan E-Learning Pada Masa Covid-19 Jurusan Teknik Komputer Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 2 Palopo', *Journal of Teaching and Learning Research*, 2.2656–9089 (2021), 46–47  
<<http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/JTLR/article/view/1995%0Ahttps://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/JTLR/article/download/1995/1484>>
- Mariana, Dielfi, 'Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Efektivitas Sekolah Penggerak Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5.20 (2021), 10228–33  
<<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2606>>
- Mellyyani, 'Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendekatan Manajemen Transformasional', *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 03.02 (2024), 759–73 <<https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal%0D>>
- Mulyani, Dini, 'Kepemimpinan', *Artikel Statistik Pendidikan*, 2019, 1–7  
<<https://doi.org/https://doi.org/10.31227/osf.io/3xnc6>>
- Mulyasa, Enco, *Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003)
- Muntatsiroh, Addurorul, and Suswati Hendriani, 'Tipe-Tipe Kepemimpinan Dan Teori Kepemimpinan Dalam Suatu Organisasi', *Jurnal Economic Edu*, 4.2 (2024), 172–78 <<https://doi.org/10.36085/jee.v4i2.5917>>
- Muzakki, Muhammad, Budi Santoso, and Hijrah Nur Alim, 'Potret Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Islami Di Sekolah Penggerak', *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5.2 (2023), 167–78  
<<https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikdasar.v5i2.4063>>
- Na'im, Zaedun, 'Relevansi Teknologi Pendidikan Dan Mutu Pendidikan', *EVALUASI: Jurnal Manajemen Pendidikan Is Lisensed Under*, 53.1 (2019), 273–78 <<https://doi.org/http://doi.org/10.32478/evaluasi.v3i2.296>>
- Nugroho, Bhuono Agung, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS* (Yogyakarta, 2005)

- Nurdiana, Nurdiana, Sukirman Nurdjan, and Mahadin Saleh, 'Analisis Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar', *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 8.2 (2023), 249–62 <<https://doi.org/10.24256/kelola.v8i2.3892>>
- Nurmayani, Winanda, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Mendukung Program Sekolah Penggerak Di Sekolah Dasar Negeri 163 Rejang Lebong', 2024 <<http://e-theses.iaincurup.ac.id/6061/>>
- Pamungkas, Ricky Bambang, Alauddin, Firmansyah, and Tasdin Tahrim, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Literasi Digital Guru Untuk Mewujudkan Sekolah Penggerak Di SMP Negeri 3 Palopo', *Hikamatzu Journal of Multidisciplinary*, 1.1 (2024), 238–51
- Patilima, Sarlin, 'Sekolah Penggerak Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 0.0 (2022), 228–36 <<http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1069>>
- Putra, Cok Agus Ady, Made Yudana, and Nyoman Natajaya, 'Hubungan Motivasi Berprestasi, Prilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Etos Kerja Dengan Kinerja Guru', *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 1.1 (2018), 14–20 <<https://doi.org/10.23887/jppsh.v1i1.12925>>
- Putra, Syafla Sandi Harta, Ambiyar, Wakhinuddin, Nizwardi Jalius, and Bulkia Rahim, 'Evaluasi Efektifitas Pengembangan Infrastruktur Jaringan Lan Dan Internet Terhadap Program Sekolah Pengerak Di SMAN 13 Padang', *Putaka Aufia Media*, 20219, 17–50
- Putra, Syaflan Sandi Harta, Ambiyar, Wakhinuddin, Nizwardi Jalius, and Bulkia Rahim, 'Evaluasi Efektifitas Pengembangan Infrastruktur Jaringan Lan Dan Internet Terhadap Program Sekolah Pengerak Di SMAN 13 Padang', *Rang Teknik Journal*, 5.2 (2022), 212–21 <<http://jurnal.umsb.ac.id/index.php/Rangteknikjournal>>
- Putri, Cilsilia Anindi, 'Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Sekolah Penggerak' (Universitas Jambi, 2022) <<https://repository.unja.ac.id/33193/>>
- Ramdani, Muhammad, Zurqoni Zurqoni, and Zamroni Zamroni, 'Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Pelaksanaan Program Sekolah Penggerak', *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 10.3 (2023), 1081–95 <<https://doi.org/10.47668/edusaintek.v10i3.938>>
- RI, Kementerian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Bogor: Unit Perctakan Al-Qur'an, 2018)
- Riduan, and Engkos Achmad Kuncoro, *Cara Menggunakan Dan Memakai Path*

- Analysis (Analisis Jalur)* (bandung: Alfabeta, 2012)
- Ridwa, *Dasar-Dasar Statistika: Edisi Revisi*, Revisi (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Ristianah, Niken, and Toha Ma'sum, *Konsep Manajemen Mutu Pendidikan, Tabyin: Jurnal Pendidikan Islam*, 2022, IV  
<<https://doi.org/10.52166/tabyin.v4i01.169>>
- Rukajat, Ajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018)
- Sahabuddin, Sahabuddin, 'Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMA Negeri 21 Makassar', *Jurnal Al-Qiyam*, 3.1 (2022), 97–108 <<https://doi.org/10.33648/alqiyam.v3i1.218>>
- Sangsurya, Yoky, Muazza Muazza, and Rahman Rahman, 'Perencanaan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sd Islam Mutiara Al Madan Kota Sungai Penuh', *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.2 (2021), 766–78 <<https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.644>>
- Sintani, Dr. Lelo, and Dkk, *Dasar Kepemimpinan*, ed. by Paput Tri Cahyono, *Cendikia Mulia Mandiri*, 2022
- Sururi, Zaini Hafidh, and Dea Alisa Afifah, *Analisis Kebijakan Sekolah Penggerak: Tinjauan Teoretis Dan Model Implementasi Kebijakan Edwards III* (bandung: Indonesia Emas Group, 2023)
- Syafi'i, Fahrian Firdaus, 'Merdeka Belajar: Sekolah Penggerak', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar "Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0"*, November, 2021, 39–49  
<<https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1049>>
- T, Asiyah, 'Efektivitas Kinerja Guru', *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4.2 (2019), 1–11  
<<https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/435>>
- Tika, Moh. Pabundu, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)
- Yanty, Nenny Dwi, 'Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Perilaku Organisasi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru', in *Skripsi*, 2019, p. 21  
<<https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s11273-020-09706-3%0A>>
- Yusup, Febrianawati, 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif', *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7.1 (2018), 17  
<<https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jorpres.v13i1.12884.>>

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Lembar validitas Instrumen Penelitian

### LEMBAR VALIDASI ANGKET PENELITIAN

#### **Petunjuk:**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: *“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Efektivitas Sekolah Penggerak dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMK Negeri 2 Palopo”*, peneliti menggunakan instrumen lembar angket *Program Pelatihan Kurikulum Merdeka, Kompetensi Pendidik*. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

#### **Keterangan Skala Penilaian:**

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas			✓	
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator			✓	
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif			✓	

**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3.  Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-Saran:**

Perbaiki sesuai saran validator.

Palopo, 17/10/ 2024  
Validator,

Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T.

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas			✓	
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator			✓	
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif			✓	

**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. ✓ Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-Saran:**

lengkap perbaikan selanjutnya yang disarankan

Palopo, 2024  
Validator,

Firman Patawari, S.Pd., M.Pd.

**Lampiran 2** Lembar angket

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP  
EFEKTIVITAS SEKOLAH PENGGERAK DALAM MENINGKATKAN  
MUTU SEKOLAH DI SMK NEGERI 2 PALOPO**

**Angket Penelitian**

**Identitas Responden:**

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Jurusan/kelas :

**Petunjuk Pengisian:**

Berdasarkan pengalaman anda, berilah tanda (✓) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan jawaban anda pada setiap jawaban pernyataan. Instrumen Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Efektivitas Sekolah Penggerak dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMK Negeri 2 Palopo disusun dengan menggunakan skala *likert* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS).

**Pernyataan Positif:**

Untuk pernyataan positif, yaitu Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, dan Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1.

**Pernyataaan Negatif:**

Untuk pernyataan negatif, yaitu Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1, Setuju (S) diberi nilai 2, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 3, dan Tidak Setuju (TS) diberi nilai 4.

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
<b>Kepemimpinan Kepala Sekolah</b>					
1	Kepala sekolah tidak memiliki kepedulian yang tinggi terhadap masalah yang dihadapi siswa.				
2	Kepala sekolah selalu memberi contoh yang baik kepada siswa.				
3	Kepala sekolah selalu berperilaku adil terhadap semua siswa.				
4	Kepala sekolah memberikan perhatian yang seimbang kepada semua siswa tanpa pilih kasih.				
5	Kepala sekolah tidak mampu menjelaskan prosedur dan aturan sekolah dengan jelas.				
6	Kepala sekolah sering berbicara tentang visi dan misi sekolah dan bagaimana mencapainya.				
7	Kepala sekolah tidak melibatkan siswa dalam kegiatan yang mendukung visi dan misi sekolah.				
8	Kepala sekolah membuat program yang sesuai dengan visi dan misi sekolah.				
9	Kepala sekolah tidak mampu mengintegrasikan visi dan misi sekolah dalam kegiatan sehari-hari.				
10	Kepala sekolah mengambil keputusan yang adil untuk semua pihak di sekolah.				
11	Kepala sekolah mampu mengambil keputusan dengan cepat dan tepat dengan mempertimbangkan kebutuhan dan keinginan warga sekolah.				
12	Saya percaya bahwa kepala sekolah kami dapat meningkatkan reputasi sekolah melalui keputusan yang tepat.				
13	Kepala sekolah saya mampu berkomunikasi dengan baik secara lisan dengan warga sekolah.				
14	Kepala sekolah tidak mendengarkan pendapat dan masalah siswa dengan baik.				
15	Kepala sekolah tidak terbuka terhadap saran dan kritik dari siswa.				
<b>Efektivitas Sekolah Penggerak</b>					
16	Sekolah saya tidak mendapatkan pendampingan dalam pelaksanaan program sekolah penggerak				

17	Saya merasa ada perubahan positif dalam metode pembelajaran setelah sekolah mendapatkan pendampingan sekolah penggerak dari pihak luar.				
18	Guru saya memberikan dukungan yang cukup bagi perkembangan akademik dan non-akademik saya.				
19	Saya tidak merasakan adanya peningkatan dalam cara guru menyampaikan materi sejak adanya Program Sekolah Penggerak.				
20	Saya merasa guru-guru bersemangat untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan sesuai kebutuhan industri.				
21	Guru semakin aktif dalam mengelola kegiatan belajar mengajar yang mendukung kompetensi kejuruan.				
22	Pembelajaran berbasis proyek dan praktik membuat saya merasa lebih siap menghadapi dunia kerja.				
23	Guru tidak memberikan bimbingan yang cukup dalam proyek dan tugas praktik yang saya lakukan.				
24	Saya merasa mampu menghubungkan teori yang dipelajari dengan praktik nyata di lapangan.				
25	Siswa tidak terlibat dalam proses perencanaan program yang dilaksanakan di sekolah saya.				
26	Kepala sekolah sering melakukan pembenahan program-program yang berorientasi pada kebutuhan siswa-siswi.				
27	Saya merasa perencanaan program sekolah telah membantu kami belajar dengan lebih efektif.				
28	Kepala sekolah tidak mendukung penuh digitalisasi dalam semua aspek operasional sekolah.				
29	Saya sering menggunakan aplikasi atau website sekolah untuk belajar.				
30	Saya merasa lebih mudah belajar dengan bantuan teknologi di sekolah.				
<b>Mutu Sekolah</b>					
31	Sekolah tidak memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar (contohnya: laboratorium dan bengkel)				
32	Sumber daya pendidikan (seperti peralatan teknologi dan peralatan praktik) selalu tersedia				

	dan dalam kondisi baik dalam mendukung proses pembelajaran.				
33	Guru kompeten dalam memberikan materi sesuai dengan bidang keahlian				
34	sekolah menyediakan akses internet yang memadai dalam mendukung proses pembelajaran.				
35	Saya merasa bahwa guru-guru di sekolah saya tidak mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif.				
36	Proses belajar mengajar di sekolah berlangsung dengan baik dan sesuai dengan rencana.				
37	Guru selalu mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.				
38	Metode pengajaran yang digunakan oleh guru tidak bervariasi dan menarik.				
39	Sekolah tidak menyelenggarakan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan industri.				
40	Saya tidak mendapatkan bimbingan yang cukup saat melakukan praktik di sekolah				
41	Saya mendapatkan dukungan yang memadai dari guru untuk mencapai target belajar saya				
42	Saya telah mengikuti kegiatan atau kompetisi yang memperkuat keterampilan teknis saya				
43	Praktikum di sekolah telah membantu saya menguasai keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja.				
44	Saya mampu menggunakan peralatan dan teknologi yang relevan dengan program keahlian saya.				
45	Saya tidak merasa puas dengan hasil belajar yang saya capai selama di sekolah.				

**Lampiran 3** Jawaban responden variabel kepemimpinan kepala sekolah

No.	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Total
1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	56
2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	57
3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	56
5	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	53
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
7	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	54
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
11	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58
12	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	56
13	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	55
14	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	53
15	4	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	52
16	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	58
17	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	56
18	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	58
19	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	53
20	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	58
21	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	59
22	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	57
23	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	54
24	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	53
25	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
26	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	54
27	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	53
28	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	55
29	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	57
30	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	53
31	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	57
32	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	58
33	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	53
34	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
35	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	55
36	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	58
37	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	54
38	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	49
39	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	50

40	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	49
41	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	48
42	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
43	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	56
44	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	57
45	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	52
46	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	54
47	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	57
48	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	50
49	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	56
50	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	50
51	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	51
52	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	51
53	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	50
54	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	50
55	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	52
56	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	48
57	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	48
58	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	56
59	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	55
60	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	56
61	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	57
62	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	52
63	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	53
64	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	51
65	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	54
66	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	57
67	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	56
68	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	55
69	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	53
70	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	56
71	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	56
72	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	50
73	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	50
74	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	51
75	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	57
76	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	53
77	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	50
78	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	57
79	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	57
80	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	50

81	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	56
82	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58
83	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58
84	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	55
85	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	53
86	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	52
87	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58
88	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	57
89	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	55
90	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	50
91	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	49
92	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
93	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	54
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
95	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	50
96	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58
97	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	54
98	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
99	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
100	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	53
101	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	56
102	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	56
103	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	55
104	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
105	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	53
106	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	58
107	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	2	4	52
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
109	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	54
110	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	56
111	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	57
112	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	53
113	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	54
114	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	55
115	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	56
116	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	52
117	4	4	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	50
118	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	50
119	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
120	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	45
121	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	54

122	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	49
123	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	55
124	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	54
125	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	2	4	2	4	3	50
126	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	53
127	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	57
128	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	49
129	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	49
130	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	54
131	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	49
132	3	3	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	42
133	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	2	4	4	47
134	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58
135	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58
136	4	4	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	48
137	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	57
138	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	56
139	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	53
140	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	55
141	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	59
142	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
143	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	56
144	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
145	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	57
146	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	50
147	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	50
148	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	54
149	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	51
150	4	4	4	2	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	52
151	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
152	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
153	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	52
154	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	51
155	3	4	4	4	3	2	3	3	2	4	4	3	4	4	4	51
156	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	50
157	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	51
158	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	54
159	2	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	3	50
160	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	58
161	4	4	4	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	4	3	48
162	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	48

163	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	48
164	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	55
165	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	57
166	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	56
167	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	47
168	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	48
169	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	54
170	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	50
171	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	48
172	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	58
173	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	46
174	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	50
175	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	54
176	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	54
177	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	44
178	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
179	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	54
180	1	3	4	4	2	3	2	4	2	4	4	4	4	3	3	47
181	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	50
182	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	58
183	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	54
184	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	58
185	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	58
186	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	54
187	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	55
188	2	3	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	50
189	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	53
190	4	3	3	3	5	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	53
191	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	54
192	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	55
193	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	56
194	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	53
195	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	52
196	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	56
197	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	54
198	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	53
199	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	53
200	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	54
201	3	4	4	2	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	46
202	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
203	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	50



245	2	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	2	4	4	50
246	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	47
247	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
248	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	48
249	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	45
250	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	50
251	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	54
252	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	55
253	2	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	50
254	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	43
255	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	54
256	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	53
257	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
258	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	57
259	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	55
260	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	50
261	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	54
262	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	58
263	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
264	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
265	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	48
266	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	50
267	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	57
268	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	53
269	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	58
270	3	3	4	3	1	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	45
271	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	56
272	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	55
273	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	54
274	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
275	4	4	4	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	4	3	48
276	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	50
277	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	49
278	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	53
279	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
280	4	4	4	4	3	4	3	1	3	3	4	3	3	4	4	51
281	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	54
282	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	52
283	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	54
284	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	51
285	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	58

286	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
287	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	50
288	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	50
289	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	54
290	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	55
291	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	46
292	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	53
293	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	56
294	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	53
295	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	56
296	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	51
297	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	55
298	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	54
299	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	53
300	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
301	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	58
302	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	56
303	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	58
304	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
305	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	52
306	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	54
307	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
308	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
309	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
310	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	55
311	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	50
312	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	50

**Lampiran 4** Jawaban responden variabel efektivitas sekolah penggerak

No.	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	Total
1	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	51
2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	49
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	45
4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	52
5	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	51
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	59
7	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	50
8	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	53
9	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	52
10	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	50
11	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	54
12	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	47
13	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	51
14	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
15	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	49
16	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	53
17	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	52
18	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	56
19	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	49
20	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	51
21	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	51
22	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	50
23	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	49
24	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	50
25	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	53
26	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	50
27	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	50
28	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	50
29	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	49
30	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	51
31	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	55
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	56
33	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	51
34	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	49
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	58
36	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	2	2	2	4	4	48
37	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	50
38	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	2	3	3	3	2	47
39	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	45

40	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
41	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	46
42	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	46
43	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	53
44	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	50
45	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	2	4	4	2	4	50
46	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	51
47	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	50
48	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	47
49	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	47
50	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	51
51	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	49
52	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	47
53	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	46
54	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	45
55	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	47
56	4	4	4	3	4	4	2	2	4	2	3	4	3	4	3	50
57	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	51
58	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	54
59	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	52
60	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	50
61	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	57
62	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	51
63	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	53
64	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	49
65	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	51
66	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	54
67	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	2	4	51
68	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	50
69	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	2	4	51
70	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	2	4	51
71	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	49
72	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	47
73	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	43
74	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	46
75	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	53
76	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	50
77	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	48
78	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	57
79	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	53
80	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	44

81	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	54
82	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	54
83	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	58
84	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	52
85	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	50
86	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	49
87	4	3	2	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	50
88	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	53
89	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	52
90	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	46
91	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	44
92	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	45
93	4	3	2	4	2	3	4	2	2	4	4	3	3	3	2	45
94	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	54
95	4	3	3	2	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	50
96	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	53
97	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	50
98	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	46
99	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	45
100	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	48
101	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	53
102	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	54
103	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	54
104	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	48
105	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	50
106	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	54
107	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4	48
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
109	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	2	50
110	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	54
111	4	3	4	3	3	4	4	4	2	2	4	3	4	2	4	50
112	4	3	4	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	4	3	47
113	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	48
114	4	3	4	2	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	48
115	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	52
116	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	49
117	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	45
118	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	50
119	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	47
120	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	47
121	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	51

122	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	4	2	2	3	4	47
123	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
124	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	2	4	49
125	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	57
126	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	50
127	4	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	47
128	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	47
129	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	48
130	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	52
131	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	44
132	4	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	40
133	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	47
134	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	47
135	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	54
136	4	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	3	4	4	4	46
137	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	54
138	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	56
139	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	52
140	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	50
141	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	55
142	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	55
143	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	52
144	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	58
145	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	51
146	4	3	4	2	4	4	4	3	2	3	3	4	4	2	3	49
147	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
148	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	52
149	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	49
150	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	52
151	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	54
152	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	46
153	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	4	46
154	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	53
155	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	1	4	3	49
156	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	52
157	4	3	4	2	2	4	2	2	4	3	4	3	3	4	2	46
158	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	50
159	4	3	4	2	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	49
160	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	57
161	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	4	43
162	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	2	48

163	4	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	43
164	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	51
165	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
166	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	53
167	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	44
168	3	3	3	3	2	4	4	2	4	2	3	3	2	2	3	43
169	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	52
170	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	48
171	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	47
172	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	53
173	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	46
174	4	3	4	2	3	3	2	2	4	3	4	3	4	3	3	47
175	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	51
176	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	53
177	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	44
178	4	3	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	4	45
179	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	53
180	4	3	2	2	4	4	4	4	2	2	3	2	2	4	3	45
181	4	3	3	4	4	3	4	2	4	2	4	4	2	3	4	50
182	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	56
183	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	54
184	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	54
185	4	3	4	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	50
186	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	51
187	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	53
188	4	3	2	2	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	48
189	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	46
190	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	49
191	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	53
192	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	51
193	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	56
194	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	4	3	47
195	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	51
196	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	51
197	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	50
198	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	49
199	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	50
200	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	52
201	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	46
202	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
203	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	46

204	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	44
205	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	47
206	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	40
207	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	50
208	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	53
209	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	53
210	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	51
211	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	56
212	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	51
213	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	49
214	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	40
215	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	53
216	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
217	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	45
218	4	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	43
219	4	2	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	50
220	4	3	3	3	4	4	4	2	4	2	3	4	3	4	4	51
221	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	49
222	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	45
223	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	53
224	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	44
225	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	50
226	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	53
227	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	46
228	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	45
229	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	48
230	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	53
231	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	54
232	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	54
233	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	48
234	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	50
235	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	50
236	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	55
237	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	57
238	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	40
239	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	50
240	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	53
241	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	53
242	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	51
243	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	56
244	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	51

245	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	49
246	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	40
247	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	53
248	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
249	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	45
250	4	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	43
251	4	2	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	50
252	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	51
253	4	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	46
254	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	40
255	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	52
256	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	51
257	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	59
258	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	50
259	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	53
260	4	4	4	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	50
261	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	2	2	2	3	46
262	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	53
263	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	44
264	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	50
265	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	45
266	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	49
267	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	53
268	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	51
269	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	56
270	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	4	2	4	3	45
271	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	51
272	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	51
273	4	3	4	2	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	49
274	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	57
275	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	4	43
276	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	2	48
277	4	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	43
278	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	51
279	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
280	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	53
281	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	44
282	3	3	3	2	2	4	4	2	4	2	3	3	2	2	3	42
283	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	52
284	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	48
285	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	47



**Lampiran 5** Jawaban responden variabel mutu sekolah

No.	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	Total
1	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	50
2	2	3	4	4	3	4	3	1	3	2	3	2	3	2	4	43
3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	40
4	3	4	4	2	2	2	3	1	2	4	3	2	4	4	4	44
5	3	4	3	4	2	4	4	2	4	4	3	1	4	3	3	48
6	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	54
7	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	52
8	2	2	4	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	49
9	1	4	1	3	3	4	3	2	2	1	4	3	4	4	2	41
10	2	2	3	3	3	3	4	3	1	3	4	3	2	4	3	43
11	4	4	4	2	3	3	4	1	3	3	4	3	4	4	4	50
12	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	47
13	4	4	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	48
14	4	3	2	4	3	1	4	2	1	4	4	3	2	4	3	44
15	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	4	47
16	2	2	4	2	4	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	47
17	1	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	48
18	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	52
19	4	2	1	1	2	3	4	3	2	3	2	2	3	4	3	39
20	4	3	2	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	49
21	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	1	4	3	3	48
22	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	51
23	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	52
24	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	50
25	4	3	4	2	4	4	4	1	2	4	1	4	4	4	4	49
26	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	52
27	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	51
28	4	1	3	1	4	3	4	1	1	4	3	3	4	3	3	42
29	4	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	48
30	4	2	1	2	2	1	4	3	3	4	2	3	4	3	3	41
31	1	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	47
32	4	4	4	1	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	50
33	4	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	48
34	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	48
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
36	2	2	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	50
37	1	3	2	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	1	2	44
38	4	2	3	4	3	2	1	2	2	1	3	2	1	2	2	34
39	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	1	42



81	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	56
82	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	56
83	4	4	3	4	4	4	1	1	1	4	2	4	4	4	4	48
84	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	50
85	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	50
86	4	1	3	3	4	3	3	4	4	4	3	1	3	3	4	47
87	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	57
88	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	50
89	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	54
90	4	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	1	3	3	3	45
91	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	2	43
92	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	45
93	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	38
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	59
95	1	1	4	2	1	2	4	3	1	2	2	1	3	2	1	30
96	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	57
97	4	2	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	1	50
98	3	1	3	3	4	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	38
99	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	49
100	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	1	3	4	3	50
101	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	54
102	4	4	3	3	4	4	3	3	1	1	4	4	3	3	1	45
103	4	4	3	3	4	4	3	3	2	1	4	4	3	3	1	46
104	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	45
105	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	50
106	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	56
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	54
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
109	4	4	4	2	4	4	4	3	1	3	3	2	3	2	4	47
110	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	4	48
111	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	55
112	4	4	3	1	4	3	4	3	3	4	3	1	3	2	3	45
113	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	49
114	4	3	4	1	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	46
115	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	55
116	4	4	3	1	4	4	4	3	3	1	4	3	3	4	3	48
117	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	41
118	4	1	3	1	2	1	4	4	4	4	3	3	4	3	3	44
119	4	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	46
120	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	49
121	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	51



163	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	44
164	3	3	3	3	2	3	4	1	3	4	3	3	2	4	1	42
165	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	56
166	4	4	3	3	1	3	4	1	4	4	4	3	4	3	4	49
167	3	3	4	2	1	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	45
168	1	1	4	1	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
169	4	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	4	45
170	4	2	3	1	3	3	3	3	3	4	3	1	3	4	3	43
171	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	44
172	1	1	4	1	4	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	44
173	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	41
174	4	1	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	2	49
175	1	3	3	1	4	3	2	1	3	1	3	3	4	4	1	37
176	3	3	3	1	1	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	46
177	1	3	2	3	3	4	3	1	2	1	2	3	4	3	3	38
178	4	4	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	4	3	2	42
179	2	4	4	4	2	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	52
180	1	4	3	3	3	3	2	2	1	1	4	3	4	4	2	40
181	1	3	4	2	4	3	3	3	1	2	4	3	2	1	4	40
182	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
183	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	45
184	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	55
185	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	52
186	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	50
187	2	4	4	4	2	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	52
188	1	4	3	3	3	3	2	2	1	1	4	3	4	4	2	40
189	4	3	2	4	3	1	4	2	1	4	4	3	2	4	3	44
190	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	4	47
191	2	2	4	2	4	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	47
192	1	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	48
193	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	52
194	4	2	1	1	2	3	4	3	2	3	2	2	3	4	3	39
195	4	3	2	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	49
196	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	1	4	3	3	48
197	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	51
198	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	52
199	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	50
200	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	50
201	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
202	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
203	4	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	1	3	3	3	45

204	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	2	43
205	2	3	4	4	3	4	3	1	3	2	3	2	3	2	4	43
206	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	40
207	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	52
208	2	2	4	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	49
209	4	4	4	2	3	3	4	1	3	3	4	3	4	4	4	50
210	1	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	48
211	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	52
212	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	50
213	2	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	4	46
214	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	40
215	3	4	4	2	2	2	3	3	2	4	3	2	4	4	4	46
216	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	43
217	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	41
218	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	46
219	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	53
220	4	2	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	1	50
221	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	50
222	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	49
223	4	3	4	1	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	51
224	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
225	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	52
226	2	2	4	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	49
227	3	1	3	3	4	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	38
228	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	49
229	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	1	3	4	3	50
230	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	53
231	4	4	3	3	4	4	3	3	1	1	4	4	3	3	1	45
232	4	4	3	3	4	4	3	3	2	1	4	4	3	3	1	46
233	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	45
234	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	50
235	4	4	3	1	1	3	4	1	4	4	3	2	4	3	4	45
236	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	54
237	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	51
238	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	40
239	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	52
240	2	2	4	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	49
241	4	4	4	2	3	3	4	1	3	3	4	3	4	4	4	50
242	1	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	48
243	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	52
244	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	50



286	1	1	4	1	4	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	44
287	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	41
288	4	1	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	2	49
289	1	3	3	1	4	3	2	1	3	1	3	3	4	4	1	37
290	3	3	3	1	1	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	46
291	1	3	2	3	3	4	3	1	2	1	2	3	4	3	3	38
292	4	4	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	4	3	2	42
293	2	4	4	4	2	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	52
294	1	4	3	3	3	3	2	2	1	1	4	3	4	4	2	40
295	4	3	2	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	49
296	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	1	4	3	3	48
297	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	51
298	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	52
299	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	50
300	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
301	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	56
302	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	53
303	4	4	3	4	4	4	1	1	1	4	2	4	4	4	4	48
304	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	50
305	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	50
306	4	1	3	3	4	3	3	4	4	4	3	1	3	3	4	47
307	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	57
308	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	50
309	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	54
310	4	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	1	3	3	3	45
311	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	2	43
312	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	45

**Lampiran 7** Tabel Persentase Distribusi F  
Titik Persentase Distribusi F (d.b = 65-1000)

**TABEL III A (Sambungan)**

d.b.	d.b. dari Mean Kwadrat yang Lebih Besar												t.s.
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	5%
	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	1%
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	5%
	7,01	4,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	1%
80	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	5%
	6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	1%
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	3,03	1,97	1,92	1,88	1,85	5%
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	1%
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	5%
	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	1%
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	5%
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	1%
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,80	5%
	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,90	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	1%
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	5%
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	1%
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	5%
	6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	1%
S	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	5%
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	1%

## Lampiran 7 Surat Rekomendasi Perizinan Penelitian dari Kampus



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**  
**FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN**  
 Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo  
 Email: [ftik@iainpalopo.ac.id](mailto:ftik@iainpalopo.ac.id) [HTTPS://ftik-iainpalopo.ac.id](https://ftik-iainpalopo.ac.id)

---

Nomor : B-299 /In.19/FTIK/HM.01/10/2024 Palopo, 21 Oktober 2024  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu Provinsi Sul - Sel  
 di Makassar

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa (i):

Nama	: Nurul Hikma
NIM	: 2002060018
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Semester	: IX (Sembilan)
Tahun Akademik	: 2024/2025

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:  
**"Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Efektivitas Sekolah Penggerak dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo"**. Untuk itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.  
 NIP. 196705162000031002

## Lampiran 8 Surat Perizinan dari Dinas



**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921  
 Telp/Fax : (0471) 326048, Email : dpmptsp@palopokota.go.id, Website : http://dpmptsp.palopokota.go.id

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
 NOMOR : 500.16.7.2/2024.1084/IP/DPMTSP

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama	: NURUL HIKMA
Jenis Kelamin	: P
Alamat	: Togo, Ds. Balambano, Kec. Wawondula, Kab. Luwu Timur
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 2002060018

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP EFEKTIVITAS SEKOLAH PENGGERAK  
DALAM MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH DI SMK NEGERI 2 PALOPO**

Lokasi Penelitian	: SMK Negeri 2 Palopo
Lamanya Penelitian	: 23 Oktober 2024 s.d. 23 Januari 2025

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
 Pada tanggal : 24 Oktober 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
 Kepala DPMTSP Kota Palopo  
**SYAMSURIADI NUR, S.STP**  
 Pangkat : Pembina IV/a  
 NIP : 19850211 200312 1 002

**Tembusan Kepada Yth.:**

1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapolres Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.

Dokumen ini diandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



## Lampiran 9 Surat Ketengan Telah Melaksanakan Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH XI  
UPT SMKN 2 PALOPO**

Alamat : Jl. Dr. Ratulangi Balandai Tel/Fax (0471) 22748 Kota Palopo, Kode Pos 91914  
Website: <http://smkn2palopo.sch.id>, email : [smknegeri2plp@gmail.com](mailto:smknegeri2plp@gmail.com)



---

**SURAT KETERANGAN TELAH PENELITIAN**  
Nomor : 400.7.22.1/7/UPT.SMKN.2.PALOPO

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SMK Negeri 2 Palopo menerangkan bahwa :

Nama	: <b>HAKIM,S.Pd.,M.Pd</b>
NIP	: 197310152000121001
Jabatan	: Kepala UPT SMK Negeri 2 Palopo

Menyatakan bahwa :

Nama	: <b>NURUL HIKMA</b>
NIM	: 2002060018
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Mahasiswi
Alamat	: Togo, Ds. Balambano, Kec.Wawondula, Kab. Luwu Timur

Bahwa yang bersangkutan diatas benar telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 2 Palopo pada tanggal 23 Oktober 2024 s/d 23 Januari 2025 dengan judul :  
**“PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP EFEKTIVITAS SEKOLAH PENGGERAK DALAM MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH DI SMK NEGERI 2 PALOPO”**.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11 Februari 2025  
Kepala UPT SMKN 2 Palopo



**HAKIM, S.Pd.,M.Pd.**  
Pangkat : Pembina Utama Muda  
NIP. 197310152000121001

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara*

**Lampiran 10** Tabel Keadaan Sarana SMK Negeri 2 Palopo

No	Ruangan	Keterangan		Jumlah
		Baik	Buruk	
1	Kursi Kerja	11		11
2	Lemari Penyimpanan	11		11
3	Lemari Alat	7		7
4	Refrigerant Identitas	1		1
5	Transmission and Engine Oil Pressure Tester	1		1
6	LCD Projector	2		2
7	Meja Kerja	15		15
8	Meja Kerja Komputer	5		5
9	Meja Siswa Ruang Kelas	2.100		2.100
10	Kursi Siswa Ruang Kelas	2.100		2.100
11	Meja Guru Ruang Kelas	60		60
12	Kursi Guru Ruang Kelas	60		60
13	Meja Ruang Guru	35		35
14	Kursi Ruang Guru	35		35
15	Meja TU 1	11		11
16	Kursi TU 1	11		11
17	Alat-alat Kebersihan	3		3
18	Alat-alat P3K (K3)	1		1
19	Brankas Ruang TU	2		2
20	Lemari Kaca Ruang TU	2		2
21	Papan Tulis	36	24	60
22	Meja Ruang BK/BP	7		7
23	Kursi Ruang BK/BP	7		7
24	Kursi Pimpinan R. Kepala Sekolah	1		1
25	Meja Kerja/ Sirkulasi R. Kepala Sekolah	1		1
26	Kursi dan Meja Tamu R. Kepala Sekolah	1		1
27	AC R. Kepala Sekolah	1		1
28	Lemari Kaca R. Kepala Sekolah	1		1
29	Komputer PC	35		35
30	Komputer Clien	10		10
31	Kabel LAN Tester	5		5
32	Komputer Simdik 1	30		30
33	Koneksi Internet Simdik	1		1
34	Kursi TU Dapodik	4		4
35	Meja TU Dapodik	4		4
36	Komputer TU Dapodik	4		4
37	Printer TU Dapodik	2		2

38	Meja Komputer RPS Tek. Audio Video	10		20
39	Kursi RPS Tek. Audio Video	10		
40	Komputer Simdik 2	20		20
41	Komputer Perpustakaan	2		2
42	Laptop Perpustakaan	2		2
43	Lemari Perpustakaan			
44	Soket Listrik/ Kotak Kontak	3	1	4
45	Termometer Laboratorium IPA	10		10

Sumber: Data Profil SMK Negeri 2 Palopo Tahun 2024/2025

Tabel Keadaan Sarana dan Prasarana di SMKN 2 Palopo

No	Ruangan	Keterangan		Jumlah
		Baik	Buruk	
1	Area Kerja Elektrikal Otomotif	1		1
2	Bengkel Otomotif	1		1
3	BK/BP	1		1
4	Dapodik	1		1
5	Kelas Otomotif	1		1
6	Kepsek 4	1		1
7	Laboratorium Bahasa	1		1
8	Laboratorium IPA	1		1
9	Lapangan Basket	1		1
10	Musholla	1		1
11	Perpustakaan	1		1
12	RPS Analisis Pengujian Laboratorium	1		1
13	RPS Bisnis Kontruksi dan Properti	1		1
14	RPS Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan 1	1		1
15	RPS Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan 2	1		1
16	RPS DPIB 1	1		1
17	RPS Teknik Audio Video	1		1
18	RPS Teknik dan Bisnis Sepeda Motor	1		1
19	RPS Teknik Elektronika Industri	1		1
20	RPS Teknik Geomatika	1		1
21	RPS Teknik Instalasi Tenaga Listrik	1		1
22	RPS Teknik Kendaraan Ringan Otomotif 1	2		2

23	RPS Teknik Komputer dan Jaringan	1		1
24	RPS Teknik Mekatronika	1		1
25	RPS Teknik Pemesinan	1		1
26	RPS Teknik Pengelasan	1		1
27	RPS TKJ 1	1		1
28	Ruang ATK	1		1
29	Ruang Guru	1		1
30	Ruang Guru BKP	1		1
31	Ruang Instruktur	5		5
32	Ruang Instruktur & Lobby			
33	Ruang Instruktur & Ruang Simpan	4		4
34	Ruang Kepala TU	1		1
35	Ruang Penyimpanan Onderdil	1		1
36	Ruang Praktek Instalasi Jaringan	2		2
37	Ruang Kepala Sekolah	1		1
38	Ruang Wakil Kepala Sekolah (Wakasek)	1		1
39	Simdik	2		2
40	Tata Usaha	1		1
41	TKJ 2	1		1
42	TPM	1		1
43	UP. TBSM	1		1
44	WC Bersama	2		2
45	WC Guru Laki-laki	1		1
46	WC Guru Perempuan	1		1
47	WC Kepala Sekolah	1		1
48	WC Wakil Kepala Sekolah dan TU	1		1
49	Ruang Kelas	60		60

Sumber: Data Profil SMK Negeri 2 Palopo Tahun 2024/2025

## Lampiran 11 Dokumentasi

1. Dokumentasi penyerahan angket kepada wakasek SMK Negeri 2 Palopo



2. Penyebaran angket kepada siswa di SMK Negeri 2 Palopo





## RIWAYAT HIDUP



**Nurul Hikma**, lahir di Wawondula pada tanggal 09 Juni 2002.

Penulis merupakan anak pertama dari lima bersaudara dari orang tua kandung, ayah bernama Alimang dan ibu kandung bernama Sunarti serta ayah sambung yang bernama Masnur.

Penulis bertepatan tinggal di Desa Balambano, Kec. Wasuponda, Kab. Luwu Timur. Penulis pertama kali menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 253 Amasi pada tahun 2008 hingga 2014. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Pertama di Pesantren Modern Datuk Sulaiman (PMDS) Palopo bagian Putri hingga tahun 2017. Pada tahun 2017 melanjutkan pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Atas tepatnya di SMA Negeri 5 Luwu Timur dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis mendaftarkan diri di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Sebelum menyelesaikan akhir Studi, penulis menyusun skripsi dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Efektivitas Sekolah Penggerak dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo”, sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi pada jenjang Strata Satu (S1) dan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)